



LAPORAN KINERJA T.A 2025

**BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

2025

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA UNIT PELAKSANA TEKNIS LINGKUP
PUSAT PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN PERKEBUNAN
TAHUN ANGGARAN 2025**

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan untuk Tahun Anggaran 2025 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Unit Pelaksana Teknis lingkup Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja yang telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Bogor, 7 Januari 2026

Koordinator Tim Reviu



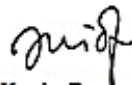
**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Rempah, Obat, dan Aromatik**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Pemanis dan Serat**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Industri dan Penyegar**



**Ketua Tim Kerja Program, Evaluasi,
dan Perakitan Teknologi
Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Palma**



**Ketua Tim Kerja Evaluasi dan Pelaporan
Pusat Perakitan dan Modernisasi Tanaman Perkebunan**

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, karena atas perkenanNya maka Laporan Kinerja (LAKIN) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 telah selesai disusun. Untuk mewujudkan *good governance* serta menindaklanjuti Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang mewajibkan setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintahan untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, maka disusun LAKIN dengan mengacu kepada

PermenPAN-RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 45/Permentan/Ot.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian.

LAKIN Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 ini berisi uraian perencanaan dan perjanjian kinerja, serta akuntabilitas kinerja dengan pengukuran capaian kinerja dan analisis kinerja tahun 2025 dan antar tahun yang mengacu kepada Rencana Strategis dari Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan di dalam laporan ini. Oleh karena itu, saran sangat kami harapkan untuk menyempurnakan LAKIN 2025 ini. Semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya dan bagi semua pihak yang telah membantu hingga selesainya laporan ini kami sampaikan terimakasih.

Malang, 31 Desember 2025
Kepala Balai Perakitan dan
Pengujian Tanaman Pemanis
dan Serat



Dr. Sri Suhesti, S.P., MP
NIP. 19780602 200801 2 022

**TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA 2025
BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT TA. 2025**

Penanggung Jawab	:	Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Ketua	:	Elda Nurnasari, S.Si., M.P.
Tim Teknis Penyusun	:	1. Dr. Heri Prabowo, S.Si., M.Sc. 2. Lia Verona, S.E., M.P. 3. Agnestian Putri Ilmawati, S.E., M.M 4. Sri Muntiasih, S.Sos. 5. Arini Hidayati Jamil, S.P., M. Biotech. 6. Fitri Setya Pusparini, A.Md.
Tim Penyunting	:	1. Dr. Tantri Dyah Ayu A. S.P., M.Sc. 2. Sri Adikadarsih., S.P., M.Sc.
Tim Sekretariat	:	1. Laili Rachmawati, S.P. 2. Isa Sukresna 3. Iim Fahimatul Amalia, S.P 4. Indah Candrarini, A.Md. 5. Ani Utami, S.P

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat (BRMP Tanaman Pemanis dan Serat) merupakan laporan secara ringkas dan lengkap tentang capaian kinerja yang disusun berdasarkan rencana kerja yang ditetapkan dalam rangka pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun 2025.

Sebagai bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi instansi pemerintah atas penggunaan anggaran, maka pada tahun 2025 BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mengemban target kinerja dengan sasaran kegiatan: 1) Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman perkebunan 2) Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan prasarana dan sarana pertanian (PSP), budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman perkebunan 3) Terwujudnya birokrasi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas/ ZI); dan 4) Terkelolanya anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran). Berikut disajikan tabel capaian perjanjian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat 2025 menurut Sasaran:

Tabel 1. Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2025.

Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1. Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	1.1 Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	- Produk	-	-
	1.2 Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	3.1 Indeks	3.4 Indeks	109,67
2. Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	2.1 Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	- Produk	-	-
	2.2 Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	- Unit	-	-
3 Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zona integritas ZI)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	85.00 Nilai	86.63 Nilai	101.92
4 Terkelolanya anggaran Balai Perakitan dan	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan	91.00 Nilai	98,26	107,97

PengujianTanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	dan PengujianTanaman Pemanis dan Serat
--	---

Kriteria keberhasilan kinerja ditetapkan menjadi empat kategori, yaitu 1) **sangat berhasil** jika capaian >100%, 2) **berhasil** jika capaian 80-100%, 3) **cukup berhasil** jika capaian 60-79%, dan 4) **tidak berhasil** jika capaian 0-59%.

Tabel 1 menunjukkan bahwa secara keseluruhan, capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dapat dikatakan **Sangat Berhasil**, dengan rata-rata capaian indikator sebesar **106,50%**. Dari 4 (empat) sasaran kegiatan dengan 6 (enam) indikator kinerja, tercatat seluruh indikator kinerja **Sangat Berhasil** (capaian >100%).

Tahun Anggaran 2025, lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) revisi terakhir memiliki anggaran Rp 12.475.280.000,00, pada 31 Desember 2025 telah direalisasikan senilai Rp 11.872.441.093,00 atau sebesar 95,17%, dengan blokir anggaran Rp.583.720.000,00. Realisasi tersebut meliputi: 1) Belanja Pegawai senilai Rp 4.590.043.172,00 atau sebesar 99,75%, 2) Belanja Barang senilai Rp 7.001.836.306,00 atau sebesar 92,21%, dan 3) Belanja Modal senilai Rp 280.382.115,00 atau sebesar 99,96%.

Keberhasilan capaian kinerja tahun 2025 dapat tercapai karena koordinasi yang baik antara pihak manajemen, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kesiapan dan kelengkapan dokumen perencanaan yang tepat waktu, serta adanya kegiatan monitoring dan evaluasi. Namun demikian, pencapaian indikator kinerja pada tahun 2025 masih ditemui beberapa kendala seperti adanya blokir anggaran yang secara aktif telah diupayakan diperbaiki oleh seluruh jajaran Sekretariat BRMP dengan mengoptimalkan kegiatan koordinasi dan sinkronisasi serta sosialisasi peningkatan kapabilitas dan pembinaan SDM.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA 2025	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi	1
1.3. Sub Bagian Tata Usaha.....	2
1.4. Sumber Daya Manusia	3
1.5. Sumber Daya Sarana dan Prasarana	5
1.6. Dukungan Anggaran	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	9
2.1. Program dan Kegiatan	9
2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	13
2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025.....	15
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	17
3.1. Capaian Kinerja Organisasi.....	17
3.2. Akuntabilitas Keuangan.....	45
BAB IV PENUTUP	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sasaran, Indikator Kinerja, Target dan Capaian Tahun 2025.	v
Tabel 2.	Sebaran SDM PNS dan CPNS Berdasarkan Golongan dan Pendidikan 4	
Tabel 3.	Sebaran SDM PPPK Penuh Waktu berdasarkan Golongan dan Pendidikan.	4
Tabel 4.	Sebaran SDM PPPK Paruh Waktu berdasarkan Pendidikan.....	5
Tabel 5.	Daftar Laboratorium Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.....	6
Tabel 6.	IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat serta Penggunaannya	6
Tabel 7.	Struktur anggaran APBN dan perbandingan 2024 dan 2025	8
Tabel 8.	Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025.....	12
Tabel 9.	Kelompok, Jenis/sasaran dan Fokus Bidang Masalah Komoditas BRMP Tanaman Pemanis dan Serat T.A. 2025-2029	13
Tabel 10.	Target kinerja tahun 2021-2025	14
Tabel 11.	Sasaran dan target indikator kinerja pada PK tahun 2025	16
Tabel 12.	Rincian kegiatan dan anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025	16
Tabel 13.	Capaian Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA.2025	19
Tabel 14.	Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025.....	20
Tabel 15.	Nilai IKPA 31 Desember 2025.....	25
Tabel 16.	Perbandingan PK Tahun 2024 dan 2025	26
Tabel 17.	Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2025 dengan Target Renstra.....	29
Tabel 18.	Capaian Rincian Output BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025.....	33
Tabel 19.	Efisiensi SBK (Data per 31 Desember 2025)	35
Tabel 20.	Bobot indikator kinerja anggaran tingkat satker.....	36
Tabel 21.	Program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025.....	37
Tabel 22.	Kegiatan Kerjasama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada tahun 2025.....	44
Tabel 23.	Pagu dan Realisasi Anggaran 2021-2025.....	45
Tabel 24.	Realisasi SP2D BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (237572) per 31 Desember 2025	45
Tabel 25.	Rincian Realisasi Anggaran per Kegiatan per 31 Desember 2025	46
Tabel 26.	Target dan realisasi penerimaan PNPB per 31 Desember 2025	46
Tabel 27.	Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNPB tahun 2025	47
Tabel 28.	Penggunaan Dana Hibah 2025	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sebaran Jumlah PNS dan CPNS BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berdasarkan jabatan.	4
Gambar 2. Sebaran Jumlah PPPK Penuh Waktu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berdasarkan jabatan.	5
Gambar 3. IP2MP lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat	7
Gambar 4. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2015-2025	23
Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Tahun 2024-2025	28
Gambar 6. Perbandingan nilai IKPA tahun 2024-2025.....	29
Gambar 7. Sertifikat akreditasi laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat	39
Gambar 8. Lampiran sertifikat akreditasi.....	39
Gambar 9. Pelatihan Dasar CPNS yang diikuti secara daring	40
Gambar 10. Pelatihan Dasar PPPK Penuh Waktu yang diikuti secara daring ...	41
Gambar 11. Capacity Building yang diikuti seluruh pegawai	42
Gambar 12. Pelatihan K3 dengan Narasumber Damkar Kota Malang	42
Gambar 13. Penghargaan Satuan Kerja Berkinerja Terbaik dari KPPN Malang .	43
Gambar 14. Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025	43
Gambar 15. Penyerahan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik	44

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Setiap instansi Pemerintah mempunyai kewajiban menyusun Laporan Kinerja pada akhir periode anggaran sebagai perwujudan pengelolaan keuangan negara yang akuntabel dan transparan serta bagian integral dari *good governance*. Hal ini telah diatur dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Permen PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi. Penerapan peraturan tersebut di Kementerian Pertanian (Kementan) salah satunya didukung dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Kementerian Pertanian. Laporan Kinerja tersebut berfungsi sebagai laporan tahunan yang mencakup pertanggungjawaban atas kinerja instansi dalam mencapai tujuan atau sasaran strategis.

Penyusunan Laporan Kinerja (LAKIN) tersebut juga menjadi kewajiban BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, sebagai salah satu unit kerja di lingkungan Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat memberikan kontribusi khususnya pada kinerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan dan secara keseluruhan terhadap Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Oleh karena itu, penyusunan Laporan Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat merupakan bahan masukan dalam penyusunan Laporan Kinerja Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan Tahun 2025.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik atas pelaksanaan program/kegiatan serta akuntabilitas kinerja dalam rangka mencapai visi dan misi Lembaga yang selaras dengan visi dan misi Presiden, dengan tujuan sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai;
2. Sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil evaluasi yang dilakukan akan digunakan sebagai dasar penyusunan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Unit Kerja.

1.2. Struktur, Tugas, dan Fungsi Organisasi

Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah Unit Pelaksana Teknis Eselon III, di bawah koordinasi Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan (Eselon II) dan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

(Eselon I). Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai tugas melaksanakan perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat serta menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat;
- 2) Pelaksanaan tugas di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian tanaman pemanis dan serat;
- 3) Pelaksanaan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis dan serat;
- 4) Pelaksanaan pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis dan serat;
- 5) Pelaksanaan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman pemanis dan serat dan penilaian kesesuaian;
- 6) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat; dan
- 7) Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan fasilitasi reformasi birokrasi lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 56/KPTS/LB.030/M/1/2019 dan Permentan No 10 Tahun 2025, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (sebelumnya BALITTAS) memiliki mandat melaksanakan kegiatan berskala nasional terhadap komoditas:

- 1) Pemanis meliputi tanaman tebu, stevia, dan bit
- 2) Serat buah meliputi tanaman kapas dan kapuk
- 3) Serat batang dan daun:
 - Serat batang meliputi tanaman rami, linum, yute dan kenaf serta rosella
 - Serat daun meliputi tanaman agave (sisal), abaca, entong
- 4) Minyak industri meliputi bintaro, Pongapinata, nyamplung, bunga matahari dan wijen serta jarak kepyar
- 5) Tembakau

Untuk kelancaran pelaksanaan tugas yang dibebankan, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mempunyai struktur organisasi yang terdiri dari:

1.3. Sub Bagian Tata Usaha.

Sub Bagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, urusan keuangan, urusan sumber daya manusia, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, penatausahaan barang milik/kekayaan negara, persuratan, kearsipan, dan hubungan masyarakat lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.

1. Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 649/KPTS/OT.050/M/08/2025, Kelompok Jabatan Fungsional dan Jabatan Pelaksana terdiri dari:

- a. **Tim Kerja Program, Evaluasi, dan Perakitan Teknologi** mempunyai tugas sebagai berikut:
 1. Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran di bidang perekayasaan, perakitan dan pengujian, serta modernisasi pertanian tanaman pemanis dan serat;
 2. Melaksanakan pemantauan, evaluasi dan pelaporan di bidang perekayasaan, perakitan, dan pengujian serta modernisasi tanaman pemanis dan serat;
 3. Melaksanakan perekayasaan dan perakitan teknologi tanaman pemanis dan serat; dan
 4. Melaksanakan penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman pemanis dan serat
- b. **Tim Kerja Layanan dan Pendayagunaan Hasil** mempunyai tugas sebagai berikut:
 1. Melaksanakan layanan pengujian tanaman pemanis dan serat, dan penilaian kesesuaian;
 2. Melaksanakan layanan produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis dan serat, kebun instalasi, serta pengelolaan unit pengelola benih sumber; dan
 3. Melaksanakan pendayagunaan, promosi, penyiapan bahan komersialisasi, dokumentasi, dan publikasi hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis dan serat serta pelaksanaan urusan perpustakaan.

Struktur organisasi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat secara lengkap disajikan pada Lampiran 1.

1.4. Sumber Daya Manusia

Jumlah SDM pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat per 1 Desember 2025 berjumlah 133 pegawai, terdiri dari 54 orang PNS, 10 CPNS, 12 orang PPPK Penuh Waktu, dan 57 orang PPPK Paruh Waktu. Tingkat pendidikan dari 133 pegawai tersebut memiliki rentang yang cukup lebar yaitu dari SD sampai S3. Berdasarkan data tersebut diperlukan peningkatan kualifikasi SDM melalui pelatihan jangka panjang maupun jangka pendek.

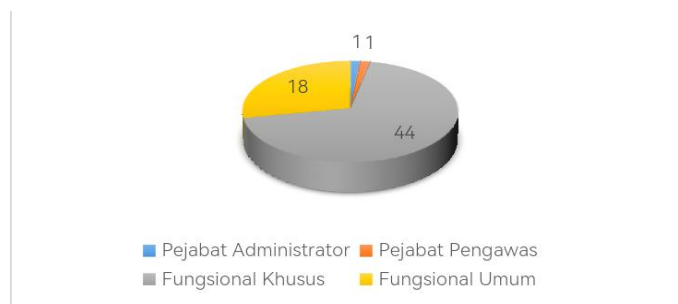
1.4.1. Sebaran SDM PNS dan CPNS

Sebaran SDM PNS dan CPNS BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Sebaran SDM PNS dan CPNS Berdasarkan Golongan dan Pendidikan

Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
I												
II			3			7			5		1	16
III	3	11	19						13			46
IV	1		1									2
Jumlah	4	11	23	0	0	7	0	0	18	0	1	64

Sebaran jabatan 54 PNS dan 10 CPNS yang tersebut adalah 1 orang pejabat administrator (Kepala balai), 1 orang pejabat pengawas (KTU), 44 fungsional tertentu (7 PMHP, 9 PBT, 2 POPT, 10 Teknisi Litkayasa, 2 Analis SDMA, 1 Pranata Humas, 1 Pustakawan, 2 Arsiparis, 1 Analis Anggaran, 5 ASTA, 1 Perencana, 2 Prakom, dan 1 Analis PSP) dan 18 pelaksana (Gambar 1).



Gambar 1. Sebaran Jumlah PNS dan CPNS BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berdasarkan jabatan.

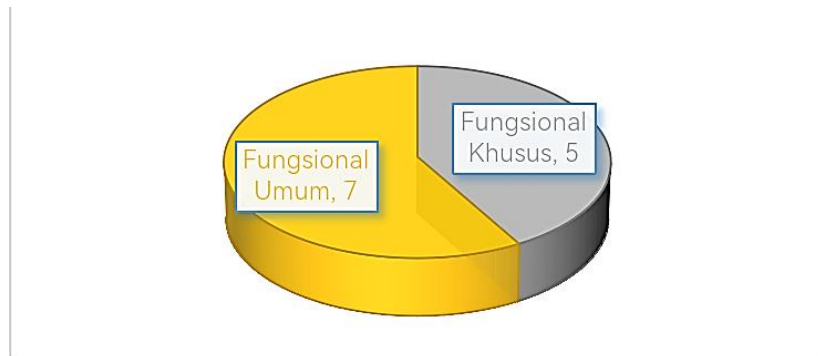
1.4.2. Sebaran SDM PPPK Penuh Waktu

Selanjutnya sebaran SDM untuk PPPK Penuh Waktu berdasarkan golongan dan pendidikan disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Sebaran SDM PPPK Penuh Waktu berdasarkan Golongan dan Pendidikan.

Gol/Ruang	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
V									6			6
VI												
VII						1						1
VIII												
IX			5									5
Jumlah	0	0	5	0	0	1	0	0	6	0	0	12

Sebaran jabatan dari 12 orang PPPK Penuh Waktu adalah 1 Prakom, 1 PBT, 1 POPT, 1 Penyuluh, 1 Pranata SDM, dan 7 Jabatan Pelaksana (Gambar 2).



Gambar 2. Sebaran Jumlah PPPK Penuh Waktu BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berdasarkan jabatan.

1.4.3. Sebaran SDM PPPK Paruh Waktu

Sedangkan untuk sebaran SDM PPPK Paruh Waktu berdasarkan pendidikan disajikan pada Tabel 4. Seluruh PPPK Paruh Waktu (57 orang) menduduki jabatan Operator Layanan Operasional.

Tabel 4. Sebaran SDM PPPK Paruh Waktu berdasarkan Pendidikan.

Ket	S3	S2	S1	D4	SM	D3	D2	D1	SLTA	SLTP	SD	Jumlah
PPPK Paruh Waktu			5						48		4	57
57 Pegawai												

1.5. Sumber Daya Sarana dan Prasarana

BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat memiliki infrastruktur yang merupakan fasilitas utama dalam menjalankan tugas dan fungsi sebagai institusi perekayaan, perakitan dan modernisasi pertanian. Infrastruktur tersebut meliputi laboratorium, Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP), rumah kaca, rumah kasa, dan bangsal fotoperiodisitas.

1.5.1. Laboratorium

BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat memiliki laboratorium seperti terlampir pada Tabel 5, dalam tabel tersebut juga disajikan kemampuan layanan pengujian serta status akreditasinya. Pada tahun 2025 ini terdapat dua laboratorium yang telah terakreditasi sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 yakni Laboratorium Benih dan Laboratorium Kimia Tanaman. Kemampuan pengujian laboratorium akan bertambah seiring dengan kelengkapan alat dan bahan pengujian yang disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Tabel 5. Daftar Laboratorium Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

No.	Nama Laboratorium	Kemampuan Layanan Pengujian	Status Akreditasi
1.	Laboratorium Benih	Daya berkecambah, Kadar air	Terakreditasi
2.	Laboratorium Jaringan	Perbanyakan benih melalui kultur jaringan	Belum terakreditasi
3.	Laboratorium Molekuler	Bio Isolasi DNA, PCR, analisis kekerabatan genetik (RAPD/ISSR), elektroforesis, kuantifikasi gen (RT-PCR)	Belum terakreditasi
4.	Laboratorium Tanaman	Kimia Mutu tembakau, komponen kimia serat, kadar dan mutu minyak, rendemen tebu	Terakreditasi pada ruang lingkup pengujian mutu tembakau
5.	Laboratorium Mikrobiologi	Jumlah total bakteri/jamur, jumlah Rhizobium, perhitungan infeksi mikoriza.	Belum terakreditasi
6.	Laboratorium OPT	Perbanyakan mikroorganisme <i>Bacillus</i> , <i>Trichoderma</i> , <i>Metarhizium</i> , <i>Fusarium</i> , <i>Ralstonia</i>	Belum terakreditasi

1.5.2. Rumah kaca dan rumah kaca

Peralihan tugas dan fungsi instansi mengakibatkan perubahan fungsi rumah kaca dan rumah kaca. Pada saat ini, rumah kaca dan rumah kaca digunakan sebagai tempat pengujian. Sementara itu, bangsal fotoperiodisitas tetap digunakan untuk mendukung program perakitan varietas tebu yaitu untuk menginduksi pembungaan.

1.5.3. Instalasi Pengujian dan Penerapan Modernisasi Pertanian (IP2MP)

IP2MP di bawah naungan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dan pemanfaatannya seperti disajikan dalam Tabel 6. Kondisi IP2MP baik, terpelihara, dan termanfaatkan untuk berbagai kegiatan seperti pengujian, corong diseminasi teknologi, pelatihan, konsultasi agribisnis, pembelajaran, dan agro wisata melalui program Agro Edu Wisata (AEW). Untuk mendukung hal tersebut, diperlukan sarana dan prasarana seperti IP2MP dan laboratorium terstandar yang berlaku untuk komoditas mandat BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, petak pameran tanaman, serta ruang pertemuan yang memadai.

Tabel 6. IP2MP Lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat serta Penggunaannya

No	Nama IP2MP	Luas (Ha)	Lokasi	Penggunaan	
				Plasma Nutfah	UPBS
1.	Asembagus	40,06	Situbondo, Jawa Timur	Jarak Pagar, Jarak kepyar, Bunga Matahari	Kapas, Jarak Kepyar, Wijen, Tebu, Rosela Herbal
2.	Muktiharjo	95,20	Pati, Jawa Tengah	Tebu, Kapuk, Kemiri Sunan, Bunga Matahari	Rami, Tebu, tembakau

3.	Sumberrejo	26,50	Bojonegoro, Jawa Timur	Tembaku, Sunan	Kemiri	Kapas, Rosella Herbal, Kenaf, Tembakau
4.	Karangploso	24,23	Malang, Jawa Timur	Agave, Abaka, Sunan	Rami, Tebu, Kemiri	Tembakau, Rami
5.	Pasirian	7,88	Luamjang, Jawa Timur	Tembakau		Wijen, Tembakau
Jumlah		193,87				



Gambar 3. IP2MP lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

1.6. Dukungan Anggaran

Pelaksanaan kegiatan pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), dan kerjasama luar negeri. Struktur anggaran APBN dan perbandingan antara tahun 2024 dan 2025 disajikan dalam Tabel 7. DIPA T.A. 2025 direvisi sebanyak 16 kali, karena adanya kebijakan penghematan anggaran, *automatic adjustment* pada kegiatan dukungan manajemen dan *self blocking* perjalanan dinas untuk mendukung program Kementerian Pertanian, penambahan anggaran kerjasama hibah dengan Hirata Corp.

Tabel 7. Struktur anggaran APBN dan perbandingan 2024 dan 2025

No	Jenis Belanja	2024		2025		Persentase Perubahan (%) ²⁾
		Rp	%	Rp	% ¹⁾	
1	Standarisasi Produk	150.000.000	1,22	-	0	100,00
2	Sosialisasi dan Diseminasi	35.000.000	0,28	134.986.000	1,08	-285,67
3	Penyidikan dan Pengujian Produk					
	Pengujian Produk Pertanian	46.000.000	0,37	70.493.000	0,57	-53,25
	Kegiatan KS HIRATA	19.000.000	0,15	217.380.000	1,74	-1044,11
	Sarana Bidang Pertanian	311.705.000	2,53	280.504.000	2,25	10,01
4	Dukungan Manajemen					
	Koordinasi Program Strategis Kementan	-		835.000.000	6,69	0,00
	Layanan BMN	-		10.000.000	0,08	0,00
	Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi	-		15.000.000	0,12	0,00
5	Layanan Umum	602.000.000	4,89	204.000.000	1,64	66,11
6	Layanan Perkantoran					
	Gaji dan Tunjangan	4.544.275.000	36,90	4.601.717.000	36,89	-1,26
	Operasional dan Pemeliharaan Perkantoran	6.152.000.000	49,96	6.075.200.000	48,70	1,25
	Layanan Manajemen SDM	80.000.000	0,65	-	0,00	100,00
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	374.000.000	3,04	31.000.000	0,25	91,71
	TOTAL DIPA	12.313.980.000	100	12.475.280.000	100	-1,31

1) Persentase terhadap total DIPA

2) Persentase perubahan anggaran DIPA 2025 terhadap DIPA 2024

3) Terdapat blokir dan selfbloking anggaran senilai 583.720.000

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1. Program dan Kegiatan

2.1.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sesuai dengan tugas dan fungsinya, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebagai unit eselon III di Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian menyusun sasaran, strategi dan tujuan tahun 2024-2029 sesuai visi dan misi Presiden, yang dijabarkan dalam Renstra Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, dan Renstra Pusat Perakitan dan Modernisasi Perkebunan sebagai berikut:

Visi Misi Presiden 2024-2029

Berdasarkan RPJMN 2024-2029 visi Presiden adalah **"Bersama Indonesia Maju, Menuju Indonesia Emas 2045"**. Visi tersebut diwujudkan melalui 8 (delapan) Misi yang dikenal sebagai **Asta Cita**; yakni: 1) Memperkokoh ideologi Pancasila, demokrasi, dan hak asasi manusia (HAM), 2) Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, udara, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru, 3) Meningkatkan lapangan kerja yang berkualitas, mendorong kewirausahaan, mengembangkan industri kreatif, dan melanjutkan pengembangan infrastruktur, 4) Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta pemberdayaan perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas, 5) Melanjutkan hilirisasi dan industrialisasi untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri, 6) Membangun dari desa dan dari bawah untuk pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan, 7) Memperkuat reformasi politik, hukum, dan birokrasi, serta memperkuat pencegahan dan pemberantasan korupsi dan narkoba, dan 8) Memperkuat penyelarasan kehidupan yang harmonis dengan lingkungan, alam, dan budaya, serta peningkatan toleransi antarumat beragama untuk mencapai masyarakat yang adil dan Makmur.

Sebagai turunan Visi Misi Presiden tersebut, telah ditetapkan Visi dan Misi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat 2024-2029 sebagai berikut:

Visi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat:

Menjadi lembaga perakitan, pengujian, dan modernisasi teknologi pertanian pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi untuk mendukung ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, serta kesejahteraan petani dan industri hilir

Misi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat:

1. Melaksanakan tugas di bidang perekayasaan dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang dapat meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.

2. Melaksanakan tugas produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
3. Melaksanakan tugas pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
4. Melaksanakan tugas penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri dan penilaian kesesuaian.
5. Memberikan saran kebijakan standar instrumen dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.
6. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sarana pendukung.

Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan

Mengacu pada Pusat Perakitan dan Modernisasi Perkebunan, maka Sasaran Kebijakan Umum, Strategi Utama dan Tujuan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut.

Sasaran Kebijakan Umum

Menjadi lembaga perakitan, pengujian, dan modernisasi teknologi pertanian pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi yang Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.

Strategi Utama

1. Perakitan dan pengujian teknologi unggulan spesifik lokasi pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri
2. Pengembangan paket teknologi budidaya tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri modern yang efisien, ramah lingkungan, dan berkelanjutan.
3. Penguatan kegiatan diseminasi, pendampingan, dan bimbingan teknis kepada pengguna teknologi.
4. Dukungan teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri untuk hilirisasi dan peningkatan nilai tambah hasil tanaman pemanis dan serat.
5. Peningkatan kompetensi SDM melalui pelatihan, pengembangan keahlian, dan kolaborasi perekayasa dan pengujian.
6. Penguatan sistem manajemen kinerja dan tata kelola organisasi berbasis akuntabilitas dan layanan prima.
7. Mewujudkan reformasi birokrasi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Tujuan

Sebagai penjabaran dari sasaran kebijakan dan strategi yang hendak dilaksanakan, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tujuan untuk memberikan arah yang jelas pada proses penyusunan program-program

dan kegiatan-kegiatan selama kurun waktu 2024-2029. Tujuan yang telah ditetapkan adalah:

1. Menyediakan perekayasa, perakitan teknologi, dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, berdaya saing tinggi, serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.
2. Menyediakan benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.
3. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

2.1.2. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah menetapkan tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan bersifat mengikat seluruh komponen yang ada di dalamnya. Tata nilai tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Fast Learning Organization*, adalah lembaga perakitan teknologi dan pengujian terkemuka sebagai penyedia teknologi tepat guna yang terus-menerus berkembang secara cepat sesuai dengan perkembangan lingkungan strategis.
2. Efektif dan efisien, adalah lembaga perakitan teknologi dan pengujian terkemuka sebagai penyedia teknologi tepat guna yang mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
3. Berintegritas tinggi, adalah lembaga perakitan teknologi dan pengujian terkemuka sebagai penyedia teknologi tepat guna yang menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
4. Profesional, adalah lembaga perakitan teknologi dan pengujian terkemuka sebagai penyedia teknologi tepat guna dengan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kapasitas dan kompetensi yang mampu bekerja produktif.

2.1.3. Sasaran Kegiatan

Sasaran kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya produk pertanian terstandar
2. Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
3. Terkelolanya anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.

Keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran kegiatan disajikan pada Tabel 8, sedangkan kelompok, jenis/sasaran dan fokus bidang masalah komoditas lingkup BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2025 disajikan pada Tabel 9.

Tabel 8. Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025

Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Kegiatan
Menjadi lembaga perakitan, pengujian, dan modernisasi teknologi pertanian pada tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, dan berdaya saing tinggi untuk mendukung ketahanan pangan, peningkatan nilai tambah, serta kesejahteraan petani dan industri hilir	1. Melaksanakan tugas di bidang perekayasa dan perakitan teknologi, serta pengujian pertanian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri yang dapat meningkatkan produktivitas, mutu, dan daya saing tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.	1. Menyediakan perekayasa, perakitan teknologi, dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri yang unggul, berkelanjutan, berdaya saing tinggi, serta ramah lingkungan yang mendukung pertanian maju, mandiri dan modern.	1. Meningkatkan kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan
	2. Melaksanakan tugas produksi benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.	2. Menyediakan benih sumber dan hasil perakitan tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.	2. Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan
	3. Melaksanakan tugas pendayagunaan hasil perakitan dan pengujian tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri.	3. Mewujudkan reformasi birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.	3. Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima.
	4. Melaksanakan tugas penyusunan konsep Standar Nasional Indonesia tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri dan penilaian kesesuaian.		4. Terkelolanya anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas.
	5. Memberikan saran kebijakan standar instrumen dalam agribisnis tanaman pemanis, serat, tembakau, dan minyak industri.		
	6. Meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan sarana pendukung.		

Tabel 9. Kelompok, Jenis/sasaran dan Fokus Bidang Masalah Komoditas BRMP Tanaman Pemanis dan Serat T.A. 2025-2029

Kelompok Komoditas	Jenis Komoditas	Fokus Komoditas	Fokus Bidang Masalah
Pemanis	Tebu, Stevia, Bit	Tebu dan stevia	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Serat	Kapas, Kapuk, Kenaf, Rosela, Jute, Rami, Abaka, Agave, Linum	Kapas, Kenaf, Abaka, Rami, Kapuk	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, teknologi pasca panen, pemanfaatan biomassa sisa penyeratan, dan perbenihan
Tembakau	Tembakau lokal, Virginia, Burley, dan cerutu	Tembakau lokal, Virginia, Burley dan cerutu	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk dan perbenihan
Minyak Industri	Jarak kepyar, bunga matahari, dan wijen	Jarak kepyar dan wijen	Varietas, teknologi budidaya (pemupukan, pengendalian OPT), diversifikasi produk, pasca panen dan perbenihan

2.2. Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan

Sesuai dengan sasaran strategis, indikator kinerja sasaran kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- Meningkatnya kualitas produk usahatani tanaman perkebunan :
 - Jumlah produk usahatani tanaman pemanis dan serat yang mendapatkan pembinaan
 - Indeks kepuasan layanan pengujian tanaman pemanis dan serat
- Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming* , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian tanaman perkebunan
 - Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern tanaman pemanis dan serat
 - Jumlah benih sumber tanaman pemanis dan serat yang dihasilkan
- Terwujudnya Birokrasi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai ZI) :
 - Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat
- Terkelolanya anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran)
 - Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Dalam upaya mencapai keberhasilan kegiatan perakitan dan pengujian komoditas perkebunan, perlu ditetapkan sasaran kegiatan dan indikator kinerja sasaran (IKS). Sasaran kegiatan dan IKS yang telah ditetapkan tersebut dilaksanakan secara serius dan konsisten agar target dapat tercapai. Sasaran

kegiatan dan IKS serta target TA 2021-2025 BRMP Tanaman Pemanis dan Serat disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Target kinerja tahun 2021-2025

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
1	Dimanfaatkannya inovasi teknologi tanaman pemanis, serat, tembakau dan minyak industri	IKSK1-1. Jumlah hasil penelitian yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir)	Teknologi	18	22	-	-	-
		IKSK1-2. Rasio hasil penelitian dan pengembangan perkebunan pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan perkebunan yang dilakukan pada tahun berjalan	%	60	60	-	-	-
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan	unit	-	-	800.000	-	-
3	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	standar	-	-	1.0	2.0	-
4	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	Produk	-	-	-	-	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Indeks	-	-	-	-	3.1
5	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam	Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	Teknologi	-	-	-	-	-

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target				
				2021	2022	2023	2024	2025
	penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	Unit	-	-	-	-	-
6	Terselenggaranya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas	IKSK2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85	85	83	83	
		IKSK2-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat						85
7	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	90	90	90	90,75	
		Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat						89

2.3. Perjanjian Kinerja Tahun 2025

Perjanjian Kinerja merupakan pernyataan yang merepresentasikan komitmen untuk mencapai kinerja dengan indikator yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan pertimbangan sumber daya yang dimiliki. Secara umum, penetapan PK bertujuan untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen penerima amanah dan menjadi dasar penilaian keberhasilan pencapaian target.

Perjanjian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 telah ditetapkan sesuai hasil revisi ke-16 DIPA TA 2025 yang ditandatangani oleh Kepala BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dan diketahui Kepala BRMP

Perkebunan pada tanggal 31 Desember 2025 (Lampiran 2). Perjanjian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 disajikan dalam Tabel 11.

Tabel 11. Sasaran dan target indikator kinerja pada PK tahun 2025

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	- Produk
		Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	3.1 Indeks
		Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	- Produk
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	-
		Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	- Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	85.00 Nilai
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	91 Nilai

Perjanjian kinerja yang telah ditetapkan tersebut dibiayai dengan anggaran senilai Rp. 12.475.280.000,- (Dua belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah). Rincian kegiatan dan anggaran 2025 disajikan pada Tabel 12.

Tabel 12. Rincian kegiatan dan anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025

No.	KEGIATAN	ANGGARAN
1.	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp. 703.363.000
2.	Dukungan Manajemen, Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 11.771.917.000
	Jumlah	Rp. 12.475.280.000

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian kinerja tahun 2025 merupakan hasil pelaksanaan program/kegiatan berdasarkan PK tahun anggaran 2025. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi setiap Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK). Hasil pengukuran kinerja memberikan informasi keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan program/kegiatan.

Pengukuran keberhasilan pencapaian seluruh IKSK BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 45 Tahun 2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementerian Pertanian. Pengukuran maximize target yaitu jika hasilnya dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Maximize target dihitung dengan rumus:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Berdasarkan Surat Edaran Nomor: 1003/SE/RC.030/A/04/2003 tentang Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Kinerja lingkup Kementerian Pertanian ditetapkan 4 (empat) kategori keberhasilan, yaitu:

- 1) Sangat berhasil jika capaian >100%
- 2) Berhasil jika capaian 80-100%
- 3) Cukup berhasil jika capaian 60-79%
- 4) Tidak berhasil jika capaian 0-59%

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. IKSK1-1: Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan (Jumlah produk)

Σ produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan BRMP

2. IKSK1-2: Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Rumus indeks SKM:
 $(a \times 0,11) + (b \times 0,11) + (c \times 0,11) + (d \times 0,11) + (e \times 0,11) + (f \times 0,11) + (g \times 0,11) + (h \times 0,11) + (i \times 0,11) = \text{Nilai Indeks (X)}$
 Keterangan :
 a - i adalah unsur SKM (persyaratan; sistem, mekanisme, prosedur; waktu penyelesaian; biaya/tarif; produk spesifikasi jenis layanan; kompetensi pelaksana; perilaku pelaksana; sarana dan prasara; penanganan pengaduan, saran, masukan.

3. IKS2-1: Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat

Σ. teknologi digital, *smart farming* dan modern yang dihasilkan pada tahun berjalan

4. IKS2-2: Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan

Σ. produksi benih sumber yang dihasilkan pada tahun berjalan

5. IKS3-1: Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Penilaian dilakukan melalui pengisian Lembar Kerja Evaluasi dalam rangka penetapan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM, baik secara mandiri lingkup BRMP maupun oleh Tim Inspektorat Investigasi, Itjen Kementan.

6. IKS4-1: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Nilai IKPA dihitung secara otomatis dalam aplikasi OM-SPAN (<http://spanint.kemenkeu.go.id/>) Kementerian Keuangan.

Hasil pengukuran capaian kinerja terhadap target dari tujuh IKS BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya telah tercapai dengan rata-rata persentase ketercapaian 107,31% menunjukkan keberhasilan dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKS1-1 Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan (Jumlah produk) tidak memiliki target sehingga tidak ada capaian yang dihasilkan. Capaian IKS1-2 Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 3.4 atau tercapai 109,67%.

IKS2-1 Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat dan IKS2-2 Jumlah produksi benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat tidak memiliki target sehingga tidak ada capaian yang dihasilkan. Capaian IKS3-1 Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 86,63 dari target 85 atau tercapai 101,92% dengan kategori sangat berhasil. Capaian IKS4-1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah 98,26 dari target 91,00 atau tercapai 107,97% dengan kategori sangat berhasil. Rincian capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA.2025

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	%	Keberhasilan
1.	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Pemanis dan Perkebunan	Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	-	Produk	-	-	-
		Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	3.1	Indeks	3.4	109,67	Sangat Berhasil
2.	Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	Jumlah produksi benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat	-	Produk	-	-	-
		Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	-	Unit	-	-	-
3.	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	85	Nilai	86,63	101,92	Sangat Berhasil
4.	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	91	Nilai	98,26	107,97	Sangat Berhasil

3.1.1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025

3.1.1.1 Sasaran 1 (S1): Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan

IKS1-1: Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan (jumlah produk)

Pada tahun 2025, jumlah produk usahatani tanaman pemanis dan serat yang mendapatkan pembinaan (jumlah produk) ditetapkan dengan target jumlah produk usahatani. Namun dikarenakan tidak tersedianya alokasi anggaran pada tahun 2025 yang mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut maka realisasi kinerja adalah 0 produk.

IKS1-2: Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat ditetapkan dengan target nilai sebesar 3,1. Hasil pengukuran kepuasan pengguna layanan melampaui target yang telah ditetapkan yakni sebesar 3,4 atau 109,7% dari target tahunan. Peningkatan nilai indeks kepuasan tersebut mencerminkan kualitas layanan pengujian yang semakin baik dari aspek kecepatan pelayanan, ketepatan hasil uji, kejelasan informasi, maupun sikap dan profesionalisme petugas layanan. Selain itu, upaya perbaikan berkelanjutan melalui penerapan standar operasional prosedur, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sarana pendukung layanan turut berkontribusi terhadap tingginya tingkat kepuasan pengguna.

Tabel 14. Nilai Indeks Kepuasan Layanan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

Unsur Pelayanan (UP)	Jumlah Nilai Per Unsur ΣUP	NRR Per Unsur $\Sigma UP : \Sigma R$	NRR Tertimbang NRR Per Unsur x 0,11	Nilai Indeks (X)
(a) Persyaratan	146	3,48	0,39	3,42
(b) Sistem, mekanisme, dan prosedur	147	3,50	0,39	
(c) Waktu penyelesaian	144	3,43	0,38	
(d) Biaya/ Tarif	139	3,31	0,38	
(e) Produk spesifikasi jenis pelayanan	143	3,40	0,37	
(f) Kompetensi pelaksana	144	3,43	0,38	
(g) Perilaku pelaksana	142	3,38	0,38	
(h) Sarana dan prasarana	143	3,40	0,38	
(i) Penanganan pengaduan, saran, dan masukan	145	3,45	0,40	
Jumlah Responden (R)		42		

Secara keseluruhan, capaian Indeks Kepuasan Layanan Pengujian pada tahun 2025 dapat dinilai sangat baik dan menjadi dasar untuk mempertahankan serta meningkatkan mutu layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat pada periode selanjutnya.

3.1.1.2 Sasaran 2 (S2): Tersedianya adopsi teknologi digital, *smart farming*, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan

IKS2-1: Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat

Kegiatan jumlah teknologi digital, *smart farming*, dan modern Tanaman Pemanis dan Serat tidak ditetapkan target kinerjanya. Hal ini disebabkan karena pada tahun ini tidak terdapat alokasi anggaran yang secara khusus mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan maupun implementasi teknologi digital, *smart farming*, dan teknologi modern di bidang Tanaman Pemanis dan Serat. Kondisi ini merupakan bagian dari penyesuaian perencanaan dan penganggaran yang dilakukan oleh satuan kerja, seiring dengan prioritas program dan keterbatasan fiskal yang ada. Meskipun demikian, unit kerja tetap melakukan upaya persiapan melalui penguatan koordinasi, pemetaan kebutuhan teknologi, serta perencanaan konseptual sebagai dasar pelaksanaan kegiatan pada tahun anggaran berikutnya apabila dukungan anggaran telah tersedia.

IKS2-2: Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan

Kegiatan jumlah Produksi Benih Sumber Tanaman Pemanis dan Serat ditetapkan sebagai salah satu indikator kinerja unit kerja. Namun demikian, pada tahun pelaksanaan, kegiatan tersebut tidak dapat dilaksanakan sehingga realisasi kinerja tercatat 0 (nol). Tidak terlaksananya kegiatan produksi benih sumber pada tahun 2025 disebabkan oleh tidak tersedianya alokasi anggaran yang mendukung pelaksanaan seluruh tahapan kegiatan, mulai dari persiapan lahan dan sarana produksi, proses perbanyakan benih, hingga pengawasan mutu dan distribusi hasil produksi. Ketiadaan dukungan anggaran berdampak langsung pada tidak tercapainya target kinerja yang telah ditetapkan untuk indikator tersebut. Meskipun kegiatan belum dapat dilaksanakan, unit kerja tetap melakukan identifikasi kebutuhan dan perencanaan awal sebagai bahan pertimbangan pengusulan anggaran pada tahun berikutnya. Diharapkan, dengan tersedianya dukungan anggaran di masa mendatang, kegiatan produksi benih sumber tanaman pemanis dan serat dapat kembali dilaksanakan secara optimal guna mendukung pencapaian sasaran kinerja unit kerja.

3.1.1.3 Sasaran 3 (S3): Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

IKS3-1: Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Pembangunan ZI di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah dimulai sejak tahun 2015 yang ditandai dengan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai. Sejak itulah, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mulai

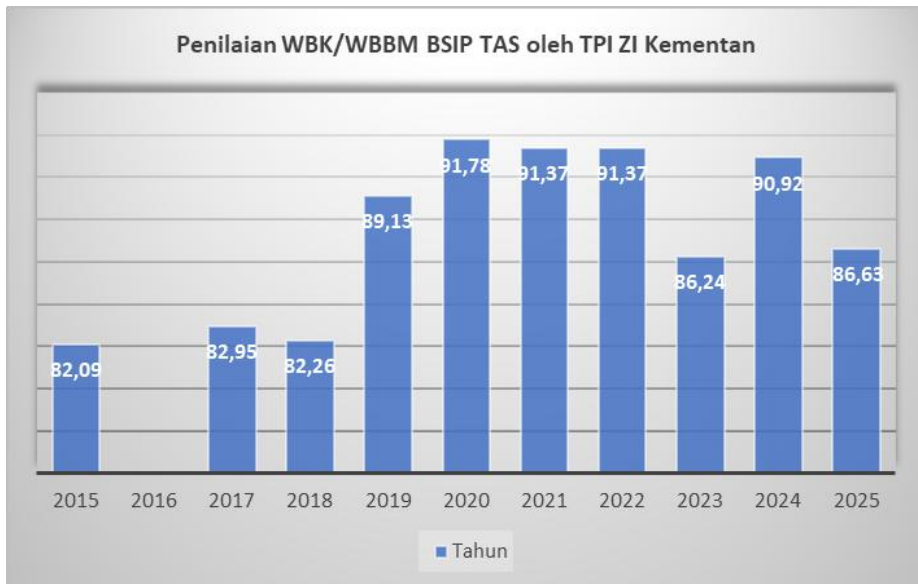
dinilai ZI oleh Tim Penilai Instansi (TPI) yang dalam hal ini adalah Tim Itjen Kementan.

Indikator kinerja sasaran kedua (IKS2-1), Nilai Pembangunan ZI (Gambar 4) menuju WBK/WBBM Balai Penelitian Tanaman Pemanis dan Serat antara tahun 2015-2021 terjadi peningkatan yaitu 82,09 (2015); Tidak dinilai (2016); 82,95 (2017); 82,26 (2018); 89,13 (2019); dan 91,78 (2020).

Balittas pada tahun 2019 telah ditetapkan sebagai unit kerja berpredikat WBK oleh Kementerian Pertanian dan KemenPanRB. Tahun 2020, dengan nilai ZI 91,78 Balittas diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian ke KemenpanRB, namun belum lulus desk evaluation di tingkat nasional. Tahun 2021 dengan nilai ZI 91,37 Balittas kembali diusulkan menjadi Unit Kerja berpredikat WBBM oleh Kementerian Pertanian dan sudah lulus desk evaluation, namun belum lulus di tahap finalisasi oleh Tim Penilai Nasional (KemenpanRB). Di tahun 2022, dikarenakan adanya transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang menyebabkan berubahnya tugas dan fungsi Balai, maka TPI tidak melakukan penilaian ZI lingkup BSIP. Hal ini dikarenakan menunggu keputusan struktur organisasi baru tentang nama Balai yang baru beserta tugas dan fungsinya. Nilai ZI yang digunakan untuk capaian Indikator Kinerja Sasaran IKS2-1 menggunakan hasil penilaian TPI Kementan di tahun 2021 yaitu sebesar 91,37 dan lebih besar dari target 85,00 (107,5%).

Target Indikator kinerja sasaran kedua (IKS2-1), Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 yaitu 85,00. Target tersebut meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2025 ini, dalam rangka pemenuhan Indikator kinerja sasaran ketiga (IKS2-1), Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dilaksanakan pada bulan Desember 2025. Nilai yang diperoleh sebesar 86,63 yaitu 101,92% melebihi target yang ditetapkan. Kriteria capaian Indikator Kinerja Sasaran kedua (IKS2-1) terdiri dari unsur pengungkit, reform dan unsur hasil sesuai dengan Peraturan Menpan RB nomor 90 Tahun 2021. Unsur pengungkit dan reform terdiri dari 6 unsur, antara lain: Manajemen Perubahan, Penataan Tata Laksana, Penataan Sistem Manajemen SDM, Penguatan Akuntabilitas Kinerja, Penguatan Pengawasan, dan Peningkatan Pelayanan Publik. Sedangkan unsur hasil dari pembangunan ZI adalah terwujudnya peningkatan pelayanan publik kepada masyarakat yang diukur dari nilai persepsi kualitas layanan dari stakeholder dan terwujudnya pemerintahan yang bebas dari KKN yang diukur dari nilai survei persepsi korupsi dan presentasi temuan hasil pemeriksaan (LHP).

Perkembangan Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mulai tahun 2015 hingga 2025 disajikan pada Gambar 4.



Gambar 4. Hasil Penilaian Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2015-2025

Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2023 dalam grafik diatas mengalami penurunan kemudian meningkat di tahun 2024 dan turun kembali di tahun 2025. Hal ini dikarenakan terjadinya perubahan organisasi dan tupoksi organisasi yang baru, sehingga jenis layanan publik berubah. Oleh sebab itu ada banyak penyesuaian yang harus dilakukan dalam Pembangunan ZI mulai dari unsur manajemen perubahan sampai dengan peningkatan pelayanan publik di tahun 2023. Kemudian perubahan nomenklatur di tahun 2025 sehingga perlu penyesuaian tugas dan fungsi instansi. Walaupun terjadi perubahan organisasi maupun perubahan nomenklatur, status instansi yang berpredikat WBK masih diakui untuk BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Di tahun yang akan datang, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat mengupayakan tercapainya instansi dengan predikat WBBM.

3.1.1.4. Sasaran 4 (S4): Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas (Nilai Kinerja Anggaran)

IKS4-1: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Berdasarkan target perjanjian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat 2025, target Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 91. Nilai IKPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) ini diperoleh secara otomatis dari aplikasi OMSpan modul Monev PA.

Tujuan IKPA adalah untuk meningkatkan akuntabilitas dan kualitas pelaksanaan anggaran melalui evaluasi kinerja yang sistematis dan objektif. Aspek Pengukuran IKPA sesuai PER-5/PB/2024 tanggal 2 Mei 2024 menggantikan

PER 05/PB/2022. IKPA sebagai alat monitoring dan evaluasi atas pengelolaan anggaran pada K/L melalui 3 aspek :

- 1 Kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran (Revisi DIPA dan Deviasi Halaman III DIPA)
- 2 Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran (Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP/TUP)
- 3 Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran (Capaian Output)

Berdasarkan nilai IKPA (Indikator Kualitas Pelaksanaan Anggaran) sampai dengan Desember 2025 sebesar 98,26 dengan kualitas Perencanaan Pelaksanaan Anggaran 94,90, Kualitas Implementasi Pelaksanaan Anggaran 99,74, capaian output 100. Dashboard nilai IKPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (IKS2-2) disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Nilai IKPA 31 Desember 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT MALANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output					
1	032	018	237572	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT	Nilai	100.00	89.79	98.95	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	98.26	100%	0.00	98.26
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25					
					Nilai Akhir	10.00	13.47	19.79	10.00	10.00	10.00	25.00					
					Nilai Aspek	94.90						99.74					

3.1.2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Hasil kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat antara tahun 2025 merupakan kinerja tahun pertama sebagai lembaga baru pasca transformasi kelembagaan dari Balai Pengujian dan Standardisasi Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menjadi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat disusun sesuai dengan tusi pada Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian.

Tahun 2025 ini indikator kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sebanyak 4 (empat) sasaran dengan 6 (enam) IKS, tidak setiap indikator kinerja sasaran kegiatan dapat dibandingkan. Pengukuran IKS 1-1, IKS 1-3, IKS 2-1 dimulai tahun 2025. Pengukuran IKS3 dimulai tahun 2020, namun perkembangan penilaian oleh Itjen Kementan dapat diikuti sejak tahun 2015, kecuali tahun 2016 tidak dilakukan penilaian. Pengukuran IKS 4 dimulai tahun 2020 menggunakan aplikasi program SMART dari Kementerian Keuangan.

Tabel 16. Perbandingan PK Tahun 2024 dan 2025

Indikator Kinerja	Capaian Tahun	
	2024	2025
IKSK1 Jumlah rancangan standar instrumen pertanian yang dihasilkan (standar)	2	-
IKSK1-1 Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan (Jumlah produk)	-	-
IKSK1-2 Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	-	3.4
IKSK2-1 Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	-	-
IKSK2-2 Jumlah produksi benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat	-	-
IKSK3-1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	90,92	86,63
IKSK4-1 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	98,71	98,26

a. IKS1-1 Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan

Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan merupakan IKS yang baru di tahun 2025. Tidak terdapat target pada IKS ini. IKS ini tidak muncul di tahun 2024, sehingga menyebabkan realisasi kinerja pada indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

b. IKS1-2 Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat merupakan IKS yang baru di tahun 2025. Target IKS ini adalah sebanyak 3.1 dengan capaian 3.4 (109,67%). IKS ini tidak muncul di tahun 2024, sehingga menyebabkan realisasi kinerja pada indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

c. IKS2-2 Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat

Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat merupakan IKS yang baru di tahun 2025. Tahun 2025 IKS ini tidak memiliki target sehingga realisasi kinerja pada indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

d. IKS2-2 Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan

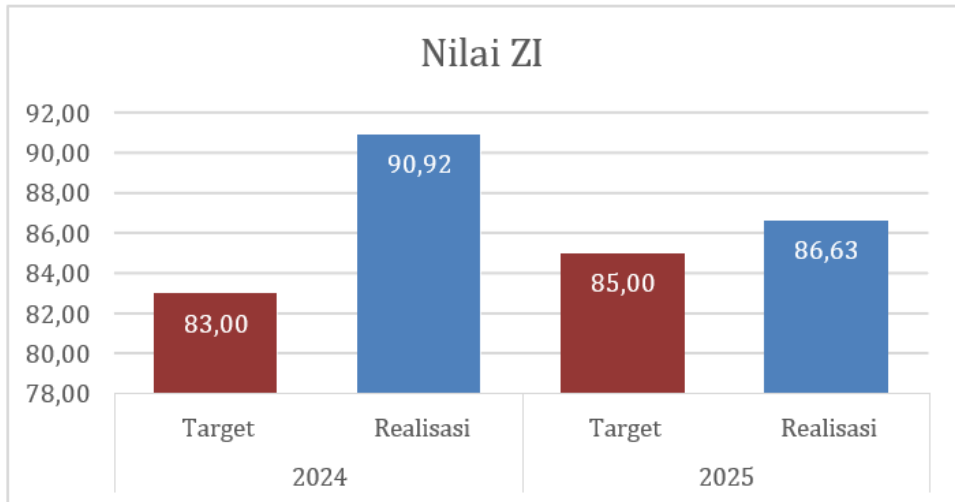
Jumlah produksi benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat merupakan IKS yang baru di tahun 2025. Tahun 2025 IKS ini tidak memiliki target sehingga realisasi kinerja pada indikator kinerja ini tidak dapat dibandingkan dengan tahun 2024.

e. IKS3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Pembangunan ZI di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat telah dimulai sejak tahun 2015 yang ditandai dengan kegiatan penandatanganan Pakta Integritas oleh seluruh pegawai. Indikator kinerja Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM digunakan sebagai indikator pada tahun 2024 dan 2025. Perbandingan antara capaian kinerja Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM pada tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Gambar 5.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024, Nilai Pembangunan ZI mengalami penurunan sebesar 5,04% yaitu dari 90,92 menjadi 86,63 di tahun 2025. Penurunan nilai tersebut tidak mencerminkan melemahnya komitmen unit kerja terhadap pembangunan ZI, melainkan dipengaruhi oleh dinamika perubahan kelembagaan yang terjadi pada periode pelaporan.

Pada tahun 2025, terjadi perubahan nomenklatur dari BSIP TAS menjadi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat yang diikuti dengan transformasi kelembagaan, termasuk penyesuaian struktur organisasi, tugas dan fungsi, serta mekanisme kerja. Kondisi ini berdampak pada perlunya penyesuaian berbagai dokumen pendukung pembangunan ZI, seperti pemetaan proses bisnis, penetapan peran dan tanggung jawab, serta pemutakhiran eviden pada enam area perubahan.

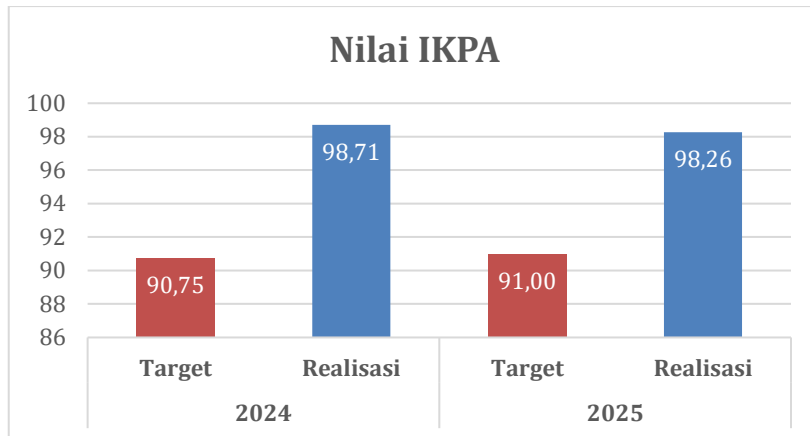


Gambar 5. Perbandingan Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Menuju WBK/WBBM Tahun 2024-2025

Proses transisi tersebut menyebabkan sebagian indikator belum dapat dipenuhi secara optimal pada tahun berjalan, terutama pada aspek administrasi, penyesuaian regulasi internal, dan kesinambungan pelaksanaan program kerja ZI. Meskipun demikian, unit kerja tetap berkomitmen untuk melanjutkan dan memperkuat pembangunan ZI melalui penyesuaian kebijakan, penguatan koordinasi internal, serta percepatan pemenuhan eviden sesuai dengan struktur dan tugas baru. Ke depan, dengan semakin stabilnya kelembagaan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dan selesainya proses penyesuaian organisasi, diharapkan nilai Pembangunan ZI dapat kembali meningkat dan mencapai target yang telah ditetapkan.

c. IKS4: Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) baru ditetapkan sebagai indikator kinerja pada tahun 2024. Jika dibandingkan dengan tahun 2024, Nilai IKPA mengalami penurunan sebesar 0,80% yaitu dari 108,77% menjadi 107,97 % di tahun 2025. Penurunan nilai IKPA disebabkan karena pada tahun 2025 terdapat blokir anggaran sebesar Rp.583.720.000,- sehingga realisasi anggaran lebih rendah (95,17%) yang berpengaruh terhadap nilai IKPA. Perbandingan nilai IKPA tahun 2024 dan 2025 disajikan pada Gambar 6.



Gambar 6. Perbandingan nilai IKPA tahun 2024-2025

3.1.3 Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi

Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 merupakan kinerja awal tahun pada Renstra 2025-2029. Pada tahun 2025 juga merupakan tahun pertama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pasca transformasi kelembagaan dari Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat, Badan Standardisasi Instrumen Pertanian menjadi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Sasaran kegiatan dan indikator kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada periode Renstra 2025-2029 disusun berdasarkan tusi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada Permentan Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian. Renstra Kementerian Pertanian 2025-2029 sampai saat ini masih belum diterbitkan sehingga sasaran kinerja disusun berdasarkan Renja BRMP. Jika dibandingkan antara capaian kinerja tahun 2025 dengan target Renja tahun 2025, seluruh indikator kinerja telah melampaui target Renja. Perbandingan capaian kinerja TA 2025 dengan Target Renstra disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun Anggaran 2025 dengan Target Renstra.

Indikator Kinerja		2024	2025
Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	Target	-	-
	Realisasi	-	-
	Persentase (%)	-	-
	%Capaian terhadap Target Akhir Renstra	-	-
Indeks kepuasan	Target	-	3.1

layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Realisasi	-	3,4
	Persentase	-	109,67
	%Capaian terhadap Target Akhir Renstra	-	104,29
Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	Target	-	-
	Realisasi	-	-
	Persentase	-	-
	%Capaian terhadap Target Akhir Renstra	-	-
Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	Target	-	-
	Realisasi	-	-
	Persentase	-	-
	%Capaian terhadap Target Akhir Renstra	-	-
Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Target	83	85
	Realisasi	90,92	86,63
	Persentase	109,54	101,92
	%Capaian terhadap Target Akhir Renstra	111,14	105,64
Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Target	90,75	91,00
	Realisasi	98,71	98,26
	Persentase	108,77	107,97
	%Capaian terhadap Target Akhir Resntra	104,54	105,94

Tahun 2025 merupakan tahun pertama sebagai BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Pada tahun ini tidak terdapat 2 kegiatan yakni penyusunan konsep SNI Tanaman Pemanis dan Serat (Jumlah RSNI) dan produksi benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat sehingga dua kegiatan tersebut tidak dapat dibandingkan dengan prosentase capaian terhadap target akhir Renja. Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, dan Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dapat dipertimbangkan untuk ditingkatkan targetnya pada periode Renstra berikutnya karena pada akhir periode Renstra telah tercapai melampaui target, hal ini perlu diimbangi dengan upaya menjaga konsistensi dan peningkatan terhadap capaian kinerja pada indikator-indikator kinerja tersebut.

3.1.4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Secara umum hasil pengukuran kinerja dari 6 indikator kinerja sasaran kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 yang telah ditetapkan terdapat 3 indikator kinerja yang tidak diberikan alokasi anggaran sehingga realisasinya 0 yaitu IKS (1-1) Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan, IKS (2-1) Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat, IKS (2-2) Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan.

Sedangkan IKS (1-2) Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat, IKS (3) Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat, IKS (4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat seluruhnya telah mencapai dan melebihi target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, yaitu diatas 100% dengan kategori **sangat berhasil**.

Pencapaian kinerja ini merupakan hasil dari kerja keras semua pihak, antara lain dari dukungan pimpinan, komitmen dan profesionalisme sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang memadai dan kemampuan pengelolaan sumber daya anggaran. Namun demikian, pencapaian tersebut juga tidak lepas dari beberapa kendala yang dihadapi karena adanya transisi kelembagaan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian menjadi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, dimana masih terjadi blokir anggaran pada sebagian besar kegiatan yang mengakibatkan pelaksanaan kinerja anggaran kurang maksimal. Selain itu, kendala lainnya adalah kapasitas dan kapabilitas SDM yang belum maksimal untuk mendukung pelaksanaan kegiatan.

Solusi antisipasi terus dilakukan untuk memitigasi hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan antara lain dengan melaksanakan dan meningkatkan serta memperbaiki sistem manajemen mutu yang baik melalui mekanisme sebagai berikut:

1. Melaksanakan penyusunan program, rencana kerja/RKAKL/DIPA yang mantap dengan mengakomodasi kegiatan yang dibutuhkan untuk mencapai target sasaran yang diproyeksikan dalam Rencana Strategis 2020-2024.
2. Melakukan persiapan-persiapan yang matang, dan melakukan analisis resiko pada semua kegiatan untuk mengantisipasi peluang-peluang hambatan yang mungkin dapat mengganggu operasional pelaksanaan kegiatan.
3. Melaksanakan koordinasi yang baik dari semua personil terkait pelaksanaan kegiatan.
4. Implementasi atau pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kerangka acuan kerja yang telah ditetapkan, dan hal ini dipantau dengan menganalisa laporan berkala yang disusun secara bulanan, triwulanan, dan semester.
5. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan

untuk memantapkan pencapaian kinerja yang telah ditetapkan tersebut di atas.

6. Melakukan analisa terhadap laporan realisasi anggaran mingguan melalui aplikasi monev online.
7. Menerapkan SPI.
8. Antisipasi kendala-kendala yang mungkin terjadi dengan melakukan analisis resiko yang telah dilakukan sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan.

3.1.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Indikator pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian/lembaga adalah nilai efisiensi kinerja yang mengacu pada PMK No. 27/MK/AG Tahun 2025 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan Anggaran.

Penilaian kinerja anggaran merupakan proses untuk menghasilkan nilai kinerja anggaran. Proses penilaian kinerja perencanaan anggaran dimulai dengan tahapan (1) pengukuran variabel kinerja perencanaan anggaran berdasarkan data yang diperoleh dari sistem informasi dan dilanjutkan dengan (2) perhitungan nilai kinerja perencanaan anggaran pada setiap tingkatan. Adapun variabel kinerja perencanaan anggaran yang diukur, terdiri atas:

1. Pengukuran kinerja perencanaan anggaran tingkat Satker

Pengukuran kinerja perencanaan anggaran tingkat Satker dihitung dengan variabel sebagai berikut:

a. Efektivitas

1) Capaian RO

Pengukuran Capaian RO dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$CRO = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{RVRO_i}{TVRO_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \quad (\text{Persamaan 1})$$

Keterangan:

CRO : Capaian RO tingkat Satker

RVRO_i : Realisasi Volume Rincian Output i

TVRO_i : Target Volume Rincian Output i

n : Jumlah Rincian Output

Nilai Capaian RO BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 disajikan dalam Tabel 18.

Tabel 18. Capaian Rincian Output BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

Rincian Output (RO)	Volume		Capaian Per RO	Capaian RO Per Satker
	Target (TVRO)	Realisasi (RVRO)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan (orang)	337	337	100%	100%
Laporan Hasil Uji Instrumen Perkebunan (Produk)	100	100	100%	
Sarana Laboratorium Perkebunan Modern (Unit)	20	20	100%	
Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (kegiatan)	1	1	100%	
Layanan BMN (Layanan)	1	1	100%	
Layanan Umum (Layanan)	1	1	100%	
Layanan Perkantoran (Layanan)	1	1	100%	
Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	1	1	100%	
Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	1	1	100%	

Pengukuran kinerja perencanaan anggaran pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dilakukan untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran serta capaian Rincian Output (RO). Hasil pengukuran menunjukkan capaian RO sebesar **100%**, yang berarti seluruh output yang direncanakan telah terealisasi secara penuh sesuai target.

Capaian tersebut didukung oleh perencanaan anggaran yang matang, pengendalian pelaksanaan yang efektif, serta monitoring dan evaluasi yang dilakukan secara berkala. Hasil ini mencerminkan kinerja perencanaan anggaran yang optimal dan akuntabel dalam mendukung pencapaian sasaran organisasi.

b. Efisiensi

1) Penggunaan SBK

Pengukuran Indikator penggunaan SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$\text{Penggunaan}_{SBK} = \left(\frac{\sum RO \text{ SBKK} + \sum RO \text{ SBKU}}{\sum RO \text{ SBKK dalam PMK} + \sum RO \text{ memenuhi kriteria SBKU}} \right) \times 100\%$$

(Persamaan 2)

$$\begin{aligned} \text{Penggunaan}_{SBK} &= \left(\frac{4+3}{4+5} \right) \times 100\% \\ &= \left(\frac{7}{9} \right) \times 100\% \\ &= 77,78\% \end{aligned}$$

Efisiensi penggunaan Standar Biaya Keluaran (SBK) pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat diukur untuk menilai optimalisasi pemanfaatan anggaran terhadap capaian output yang dihasilkan. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja,

tingkat efisiensi penggunaan SBK mencapai 77,78%, yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan penggunaan biaya yang lebih rendah dibandingkan standar biaya yang ditetapkan tanpa mengurangi kualitas dan target output.

Capaian efisiensi tersebut mencerminkan pengelolaan anggaran yang efektif, didukung oleh perencanaan kegiatan yang tepat, pengendalian biaya yang optimal, serta penerapan prinsip kehati-hatian dalam penggunaan anggaran. Hasil ini menjadi dasar bagi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat untuk terus meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya.

2) Efisiensi SBK

Efisiensi SBK diukur dengan membandingkan hasil pengurangan antara indeks RO SBK dengan indeks realisasi per RO SBK dengan indeks RO SBK. Pengukuran Efisiensi SBK dilakukan dengan menggunakan formula sebagai berikut:

$$E_{SBK} = \left(\left(\sum_{i=1}^n \frac{\text{Indeks SBK}_i - \text{Indeks RA SBK}_i}{\text{Indeks SBK}_i} \right) \times \frac{1}{n} \right) \times 100\% \quad (\text{Persamaan 3})$$

Keterangan:

E_{SBK} : Efisiensi SBK tingkat Satuan Kerja

Indeks SBK_i : Indeks SBK RO i sesuai dengan PMK SBK

Indeks RA SBK_i : Indeks Realisasi RO i SBK

n : Jumlah Rincian Output SBK

Efisiensi Standar Biaya Keluaran (SBK) pada BRMP Tanaman Pemanis dan Serat diukur untuk menilai tingkat optimalisasi penggunaan anggaran terhadap capaian output kegiatan. Hasil pengukuran menunjukkan efisiensi SBK sebesar 14,15% (Tabel 19), yang mencerminkan adanya penghematan biaya dibandingkan standar yang ditetapkan tanpa mengurangi kualitas dan target output yang dihasilkan.

Capaian efisiensi ini menunjukkan pengelolaan anggaran yang akuntabel dan terkontrol, didukung oleh perencanaan kegiatan yang tepat serta monitoring dan evaluasi yang efektif. Hasil tersebut menjadi dasar bagi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat untuk terus mendorong peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Tabel 19. Efisiensi SBK (Data per 31 Desember 2025)

RO	Jenis SBK	Satuan	Indeks SBK	TVRO	RVRO	Realisasi Anggaran	Indeks RA	Selisih Indeks	Efisiensi Per RO (%)
110 Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang diperluas (orang)	SBKK	Orang	134.986.000	337	337	134.556.535	399.278	134.586.722	20
103 Laporan Hasil Uji Instrumen Perkebunan (Produk)	SBKK	Produk	287.873.000	100	100	287.350.978	2.873.510	284.999.490	20
103 Sarana Laboratorium Perkebunan Modern (Unit)	SBKK	Unit	280.504.000	20	20	280.382.115	960.000	279.544.000	20
101 Koordinasi Pendampingan Program Strategis Kementerian Pertanian (kegiatan)	SBKK	Kegiatan	297.780.000	1	1	296.925.530	296.925.530	854.470	0,29
956 Layanan BMN (Layanan)	SBKU	Layanan	7.600.000	1	1	7.368.000	7.368.000	232.000	3,05
962 Layanan Umum (Layanan)	SBKU	Layanan	171.300.000	1	1	170.339.877	170.339.877	960.123	0,56
994 Layanan Perkantoran (Layanan)	SBKU	Layanan	10.676.917.000	1	1	10.661.358.958	10.661.358.958	15.558.042	0,15
958 Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi (Layanan)	SBKU	Layanan	12.900.000	1	1	12.790.600	12.790.600	109.400	0,85
953 Layanan Pemantauan dan Evaluasi (Dokumen)	SBKU	Dokumen	21.700.000	1	1	21.189.000	21.189.000	511.000	2,35
							Rata-rata Efisiensi SBK		9,15

Nilai Efisiensi SBK dihitung berdasarkan persamaan 4, adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NE_{SBK} &= \frac{ESBK}{20\%} \times 100\% && \text{(Persamaan 4)} \\ &= \frac{9,15\%}{20\%} \times 100\% \\ &= 45,75\% \end{aligned}$$

Nilai efisiensi merupakan suatu ukuran keberhasilan yang dinilai dari segi besarnya biaya untuk mencapai hasil dari kegiatan yang dilaksanakan. Untuk mencapai sasaran kinerja, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat menggunakan rumus tersebut dan dihasilkan rata-rata nilai efisiensi sebesar 9,15% (Tabel 19) atau Nilai Efisiensi (NE) sebesar 45,75% (Persamaan 4) yang mencerminkan bahwa pelaksanaan kegiatan telah dilakukan secara efisien dengan tetap memenuhi target output yang ditetapkan. Capaian NE SBK tersebut menunjukkan pengelolaan anggaran yang efektif dan terukur, didukung oleh perencanaan kegiatan yang tepat serta pengendalian biaya yang optimal.

3. Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran Tingkat Satker

Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian antara capaian setiap indikator dengan bobot masing-masing indikator. Adapun bobot setiap indikator Kinerja Anggaran Tingkat Satker sebagai berikut:

Tabel 20. Bobot indikator kinerja anggaran tingkat satker

Variabel	Indikator	Bobot
Efektivitas 75	1. Capaian Rincian Output	75
Efisiensi 25	1. Penggunaan SBK	10
	2. Efisiensi SBK	15

Perhitungan Nilai Kinerja Anggaran tingkat Satker menggunakan formula sebagai berikut:

$$\begin{aligned} NKA \text{ Satker} &= (CRO \times W_{CRO}) + (Penggunaan_{SBK} \times WPenggunaan_{SBK}) \\ &\quad + (NE_{Alokasi} \times WE_{Alokasi}) \end{aligned}$$

Persamaan 5

Keterangan

NKA Satker : Nilai Kinerja Anggaran Satker

CRO : Capaian RO

PenggunaanSBK : Penggunaan SBK

NEAlokasi : Nilai Efisiensi Alokasi

WCRO : Bobot Capaian RO

WPenggunaanSBK : Bobot Penggunaan SBK

WEAlokasi : Bobot Efisiensi Alokasi

Kategori nilai adalah sebagai berikut :

1. Kategori Sangat Baik, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 90 (Sembilan puluh).
2. Kategori Baik, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 80 (delapan puluh) sampai dengan 90 (sembilan puluh).

3. Kategori Cukup, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 60 (enam puluh) sampai dengan 80 (delapan puluh).
4. Kategori Kurang, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran lebih dari 50 (lima puluh) sampai dengan 60 (enam puluh).
5. Kategori Sangat Kurang, untuk nilai kinerja perencanaan anggaran sampai dengan 50 (lima puluh).

Nilai NKA BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat dihitung dibawah ini:

NKA Satker = $(100 \times 75\%) + (77,78 \times 10\%) + (45,75 \times 15\%)$

NKA Satker = 89,64 (Kategori Baik)

Nilai Kinerja Anggaran digunakan untuk menilai kualitas perencanaan dan pelaksanaan anggaran secara menyeluruh. Berdasarkan hasil pengukuran, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat memperoleh NKA Satker sebesar 89,64 dengan kategori Baik, yang menunjukkan kinerja anggaran telah dikelola secara optimal, efektif, dan akuntabel.

Capaian tersebut mencerminkan keselarasan yang tinggi antara perencanaan, pelaksanaan, dan capaian output kegiatan, serta didukung oleh pengendalian anggaran dan monitoring evaluasi yang berjalan efektif. Hasil ini menjadi dasar bagi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat untuk mempertahankan kinerja anggaran yang berkualitas dan mendorong peningkatan berkelanjutan pada periode berikutnya.

3.1.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Tabel 21 menunjukkan bahwa terdapat 3 (tiga) program yang dijabarkan dalam 4 (empat) sasaran dan 6 (enam) indikator program yang menunjang capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025. Berdasarkan indikator keberhasilan dari setiap program terlihat bahwa seluruh program dapat dicapai dengan baik. Dimana seluruh indikator berhasil dipenuhi sesuai target yang ditetapkan dan capaiannya melebihi target.

Tabel 21. Program dan kegiatan yang menunjang capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025

Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Target Tahun 2025	Realisasi Tahun 2025	Capaian Tahun 2025
Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Jumlah Produk Usahatani yang dihasilkan	-	-	-

	Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Layanan Dukungan Manajemen	Nilai indeks kepuasan terhadap layanan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat	3.1	3.4	109,67%
Tersedianya adopsi teknologi digital, <i>smart farming</i> , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	Jumlah teknologi digital, <i>smart farming</i> dan modern Tanaman Pemanis dan Serat	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Jumlah teknologi yang dihasilkan	-	-	-
	Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Jumlah produksi benih yang dihasilkan	-	-	-
Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Layanan Dukungan Manajemen	Nilai Pembangu nan Zona Integritas (ZI)	85,00	86,63	101,92%
Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian	Layanan Manajemen Keuangan	Indikator Kinerja Pelaksanan Anggaran (IKPA)	91	98,26	107,97%

Program pertama yakni Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri tahun ini kegiatan belum terlaksana karena keterbatasan anggaran. Program kedua adalah Layanan Dukungan Manajemen dapat dilaksanakan dengan baik dengan capaian indikator program sebesar 109,67 % dan 101,92% atau sangat berhasil. Program ketiga adalah Layanan Manajemen Keuangan dapat dilaksanakan dengan sangat baik dengan capaian indikator program sebesar 107,97%.

3.1.7. Capaian Kinerja Lainnya

3.1.7.1. Akreditasi Laboratorium

Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat merupakan laboratorium terakreditasi dengan Sertifikat Akreditasi laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17025:2017 nomor LP- 1618-IDN Amandemen-2 tertanggal 20 Agustus 2025 untuk perubahan nama Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat menjadi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Sertifikat akreditasi berlaku mulai 20 April 2022 hingga 19 April 2027. Pada tahun 2025, Laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat berhasil menambah 6 ruang lingkup yaitu:

1. Kemurnian fisik benih tembakau, wijen, jarak pagar, jarak kepyar, kapas, kenaf, rosela, dan yute (Laboratorium Uji Mutu Benih);
2. Daya berkecambah benih tebu (Laboratorium Uji Mutu Benih);
3. Kadar nikotin daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
4. Kadar total gula reduksi daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
5. Kadar klorida daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman);
6. Kadar air daun tembakau (Laboratorium Kimia Tanaman).

Amandemen ke-2 lampiran sertifikat dengan ruang lingkup terbaru terbit pada tanggal 17 September 2025.



Gambar 7. Sertifikat akreditasi laboratorium BRMP Tanaman Pemanis dan Serat



Gambar 8. Lampiran sertifikat akreditasi

3.1.7.2. Peningkatan Kapasitas SDM

Dalam kerangka peningkatan kapasitas SDM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sudah melakukan beberapa pelatihan selama tahun 2025 dengan tujuan peningkatan kompetensi diantaranya adalah :

1. Pelatihan Dasar CPNS dan Penguatan Kompetensi Teknis Bidang Tugas CPNS Formasi 2024

Pelatihan dasar CPNS Formasi 2024 ini diikuti oleh 10 pegawai. Pelatihan dasar ini dimulai dari Bulan Oktober hingga Desember Tahun 2025. Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS Tahun 2025 merupakan tahapan pembinaan awal yang wajib diikuti oleh setiap Calon Pegawai Negeri Sipil sebelum diangkat menjadi PNS. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai upaya membentuk aparatur sipil negara yang berintegritas, profesional, berkarakter, serta memiliki pemahaman yang kuat terhadap nilai-nilai dasar ASN dan tugas kedinasan. Pelaksanaan Latsar CPNS Tahun 2025 dilakukan melalui metode pembelajaran terintegrasi yang meliputi pembelajaran mandiri berbasis e-learning, pembelajaran klasikal atau virtual interaktif, serta habituasi dan aktualisasi di unit kerja masing-masing. Selain pembelajaran teoritis, peserta juga melaksanakan kegiatan aktualisasi, yaitu penerapan nilai-nilai dan kompetensi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam tugas dan fungsi nyata di lingkungan kerja. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan adaptasi, tanggung jawab, serta kontribusi peserta dalam mendukung kinerja organisasi.



Gambar 9. Pelatihan Dasar CPNS yang diikuti secara daring

2. Orientasi PPPK Penuh Waktu Tahap 1 dan PPPK Penuh Waktu Tahap 2

Orientasi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Penuh Waktu merupakan tahapan awal pembinaan yang wajib diikuti oleh pegawai setelah dinyatakan lulus dan diangkat secara resmi. Kegiatan orientasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem pemerintahan, kedudukan dan peran PPPK, serta budaya kerja organisasi agar pegawai mampu beradaptasi dan melaksanakan tugas secara profesional sesuai ketentuan yang berlaku. Rangkaian kegiatan orientasi diawali dengan pembukaan dan pengarahan dari pimpinan instansi yang menekankan pentingnya integritas, kedisiplinan, dan komitmen kerja dalam menjalankan tugas sebagai aparatur negara. Pada tahap ini, peserta juga mendapatkan

penjelasan mengenai kebijakan kepegawaian PPPK, hak dan kewajiban, mekanisme kerja, serta aturan disiplin dan kode etik yang harus dipatuhi selama masa perjanjian kerja. Selanjutnya, peserta mengikuti sesi pembekalan materi inti yang meliputi pengenalan organisasi, visi dan misi instansi, struktur organisasi, serta tugas dan fungsi unit kerja. Materi lainnya mencakup nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, budaya kerja, pelayanan publik, serta peran PPPK dalam mendukung tata kelola pemerintahan yang efektif dan akuntabel. Pembekalan ini bertujuan untuk menanamkan sikap profesional, kolaboratif, dan berorientasi pada kinerja.



Gambar 10. Pelatihan Dasar PPPK Penuh Waktu yang diikuti secara daring

3. *Capacity Building* Sumber Daya Manusia BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Kegiatan *Capacity Building* ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2025 dan diikuti oleh seluruh pegawai. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan individu dan organisasi agar mampu melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara efektif, profesional, dan berkelanjutan. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam pengembangan sumber daya manusia guna mendukung pencapaian tujuan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

Secara khusus, tujuan *capacity building* bagi pegawai adalah untuk meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan kebutuhan jabatan dan tuntutan perubahan lingkungan kerja. Selain itu, *capacity building* bertujuan untuk membangun sikap profesionalisme, integritas, dan etos kerja pegawai. *capacity building* juga diarahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja dan produktivitas pegawai BRMP Tanaman Pemanis dan Serat sehingga pelayanan kepada masyarakat dapat dilakukan secara optimal. Dengan meningkatnya kapasitas pegawai, organisasi diharapkan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif, efisien, dan berkualitas. Selanjutnya, *capacity building* bertujuan untuk memperkuat kemampuan kolaborasi dan kerja tim antarpegawai maupun antarunit kerja. Hal ini penting untuk menciptakan sinergi, komunikasi yang efektif, serta koordinasi yang baik dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian target organisasi.



Gambar 11. *Capacity Building* yang diikuti seluruh pegawai

4. Pelatihan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Pelatihan K3 ini diadakan di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, diikuti oleh semua satpam, anggota tim laboratorium, dan seluruh perwakilan dari tiap unit kerja teknis di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 24 Oktober 2025, dengan narasumber Damkar Kota Malang. Pelatihan ini merupakan kegiatan pembekalan bagi pegawai untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan bebas dari potensi bahaya. Kegiatan pelatihan diawali dengan penyampaian materi mengenai konsep dasar K3, peraturan perundang-undangan terkait K3, serta tanggung jawab pegawai dalam penerapan K3 di lingkungan kerja. Sebagai bagian dari pelatihan, peserta mengikuti simulasi dan praktik penanganan keadaan darurat, seperti kebakaran, kecelakaan kerja, dan pertolongan pertama. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan kemampuan pegawai dalam merespons situasi darurat secara cepat dan tepat.



Gambar 12. Pelatihan K3 dengan Narasumber Damkar Kota Malang

3.1.7.3. Penghargaan Satuan Kerja Berkinerja Terbaik dari KPPN Malang

BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Menerima Penghargaan Satuan Kerja Berkinerja Terbaik dari KPPN Malang. BRMP Tanaman Pemanis dan Serat kembali mencatatkan prestasi atas kinerjanya. Penghargaan kali ini atas kinerja keuangan pada Triwulan III. Berdasarkan Keputusan KPPN Malang Nomor KEP-128/KPN.1604/2025 tanggal 27 Oktober 2025, BRMP Tanaman Pemanis dan Serat meraih Peringkat III kategori Satker Pengguna CMS dan KKP Terbaik Periode Triwulan III Tahun Anggaran 2025.

Penghargaan ini diberikan oleh Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Tipe A1 Malang, Muhammad Rusna kepada Kepala BRMP Tanaman

Pemanis dan Serat, Dr. Sri Suhesti, SP.,MP dalam acara Penghargaan Satuan Kerja Berkinerja Terbaik Periode Triwulan III Tahun 2025 pada 5 November 2025. Acara ini dihadiri oleh satuan kerja pemerintah di lingkup Malang Raya. Penghargaan ini menjadi bukti komitmen BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dalam menjalankan sistem manajemen keuangan secara transparan sekaligus penyemangat bagi BRMP Tanaman Pemanis dan Serat untuk terus berkinerja terbaik.



Gambar 13. Penghargaan Satuan Kerja Berkinerja Terbaik dari KPPN Malang

3.1.7.4. Keterbukaan informasi publik

Tahun 2025 ini BRMP Tanaman Pemanis dan Serat kembali mendapatkan predikat Unit Kerja Informatif yang diberikan oleh PPID Utama Kementerian Pertanian pada kegiatan Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik yang dilaksanakan di lingkup Kementerian Pertanian. Predikat ini merupakan bentuk komitmen BRMP Tanaman Pemanis dan Serat dalam pelayanan informasi publik yang transparan dan akuntabel.



Gambar 14. Penandatanganan Komitmen Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2025



Gambar 15. Penyerahan Penghargaan Keterbukaan Informasi Publik

3.1.7.5. Kerjasama 2025

Layanan kerjasama telah melaksanakan kegiatan inisiasi kerjasama dan penandatanganan kesepakatan kerjasama dengan beberapa pihak. Kegiatan inisiasi dilakukan dengan merespon penawaran kerjasama dari pihak luar atau melakukan penawaran kerjasama kepada pihak luar. Kesepakatan yang dihasilkan kemudian dituangkan dalam dokumen nota kesepakatan dan perjanjian kerjasama. Pada periode tahun 2025 ini telah tertandatangani kesepakatan kemitraan dengan: 1) Dinas Perkebunan Provinsi Jatim, 2) Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri, 3) PT Kapok Fiber Indonesia, 4) Fakultas Ketahanan Pangan, Universitas Negeri Surabaya

Tabel 22. Kegiatan Kerjasama BRMP Tanaman Pemanis dan Serat pada tahun 2025

No	Mitra	Tema Kegiatan
1.	Hirata Corporation	<i>Bio-prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Ricinus, and Sesame plants as new sources of novel bioactive compounds for pharmaceutical, toiletry, and comestic products</i>
2.	Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah	Pendampingan dan Bimbingan Teknis kegiatan Penerapan Pembudidayaan Tembakau yang Baik (GAP) dari penyediaan benih, persemaian, hingga panen
3.	Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Magelang	Standardisasi Pemupukan Tembakau Varietas Lokal Kabupaten Magelang
4.	Dinas Perkebunan Provinsi Jatim	Pengembangan Varietas Tembakau Gagang Rejeb Sidi melalui Inovasi Perbaikan Lahan Bebas Patogen
5.	Dinas Perkebunan Provinsi Jatim	Pengembangan Varietas Tembakau Kasturi di Lahan Marginal

6.	Dinas Pertanian Kabupaten Wonogiri	Pendampingan Pelepasan Varietas Tembakau Lokal Wonogiri
7	Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Kabupaten Malang	Pendampingan Uji Multilokasi Tembakau Unggul Lokal Kabupaten Malang.
8.	PT Kapok Fiber Indonesia	Analisis Serat Kapuk untuk Bahan Baku Industri
9.	Fakultas Ketahanan Pangan, Universitas Negeri Surabaya	Sinergi Pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan Penerapan Penyelenggaraan Pengujian dan Perakitan Tanaman Pemanis Dan Serat

3.2. Akuntabilitas Keuangan

Secara umum bahwa Akuntabilitas Kinerja Anggaran BRMP Tanaman Pemanis dan Serat lebih tinggi dibanding target (nilai 91) yang telah ditetapkan dengan kategori sangat berhasil dan efisien. Realisasi anggaran 2025 sebesar 95,17% mengalami penurunan dibanding 2024 karena terdapat blokir anggaran sebesar Rp. 583.720.000,00 dan capaian realisasi selama periode 2021-2025 disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Pagu dan Realisasi Anggaran 2021-2025

Tahun	Perkembangan Anggaran 2021-2025		
	Pagu	Realisasi	%
2021	23.987.208.000,-	23.438.553.504,-	97,71
2022	16.920.094.000,-	16.708.858.132,-	98,75
2023	12.705.945.000,-	11.572.533.040,-	95,75
2024	11.970.964.000,-	11.812.245.936,-	98,67
2025	12.475.280.000,-	11.872.441.093,-	95,17

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat pada umumnya cukup berhasil dalam mencapai sasaran dengan baik. Untuk membiayai operasional BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat pada tahun 2025 mendapat anggaran sebesar Rp. 12.475.280.000,00 (Dua belas milyar empat ratus tujuh puluh lima juta dua ratus delapan puluh ribu rupiah). Realisasi anggaran berdasarkan SP2D per 31 Desember 2025 sebesar Rp11.872.441.093,00 atau 95,17%. Prosentasi Realisasi terhadap pagu efektif sebesar 99,84% (Tabel 24). Rincian realisasi anggaran per kegiatan disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Realisasi SP2D BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (237572) per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	PAGU	REALISASI	%	Sisa
51	Belanja Gaji	4.601.717.000	4.590.043.172	99,75	11.673.828
52	Operasional (- Gaji)	6.075.200.000	6.071.315.786	99,94	3.884.214
52	Non Operasional	1.312.380.000	725.479.301	55,28	586.900.699
52	Belanja PNPB	205.479.000	205.041.219	99,79	437.781
53	Belanja Modal PNPB	280.504.000	280.382.115	99,96	121.885
	JUMLAH	12.475.280.000	11.872.261.593	95,17	603.018.407

Ket: *) Terdapat blokir sebesar 583.720.000,00

Tabel 25. Rincian Realisasi Anggaran per Kegiatan per 31 Desember 2025

Kode	Uraian	PAGU	Anggaran	
PROG NILAI TAMBAH DAN DAYA SAING INDUSTRI			Realisasi	%
7911.AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	134.986.000	134.556.535	99,68
7911.BJA	Penyidikan dan Pengujian	70.493.000	70.484.684	99,99
7911.BJA	Kegiatan KS HIRATA	217.380.000	216.866.294	99,76
7911.CAG	Sarana Bidang Pertanian	280.504.000	280.382.115	99,96
6918.	DUKUNGAN MANAJEMEN	11.771.917.000	11.169.971.965	94,89
AEA	Koordinasi Program Strategis	835.000.000	296.925.530	35,56
EBA.956	Layanan BMN	10.000.000	7.368.000	73,68
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	15.000.000	12.790.600	85,27
EBA.962	Layanan Umum	204.000.000	170.339.877	83,50
EBA.994	Layanan Perkantoran			
	Gaji dan Tunjangan	4.601.717.000	4.590.043.172	99,75
	Operasional dan Pemeliharaan	6.075.200.000	6.071.315.786	99,94
EBD.953	Layanan Manajemen Kinerja	31.000.000	21.189.000	68,35
	JUMLAH	12.475.280.000	11.872.261.593	95,17

Ket: *)Terdapat blokir sebesar 583.720.000,00

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) diperoleh dari hasil penerimaan umum dan fungsional. Pada tahun 2025, penerimaan umum tidak ditargetkan, sedangkan target penerimaan fungsional adalah sebesar Rp 665.733.000,00. Realisasi penerimaan umum sebesar Rp 1.348.035.523,00 yang diperoleh dari hasil sewa rumah dinas, gedung, lahan, pengembalian belanja pegawai tahun 2025. Penerimaan fungsional sebesar Rp 1.348.035.523,00 diperoleh dari hasil penjualan benih UPBS, hasil samping kebun, jasa *guest house*, analisa laboratorium. Dana PNBP yang dapat digunakan adalah dari penerimaan fungsional berdasarkan MP (Maksimum Pencairan) sebesar 73%. Dana PNBP tersebut digunakan untuk melaksanakan kegiatan pendukung tugas pokok balai yaitu Hasil Standardisasi Instrumen Perkebunan yang disebarluaskan, Instrumen Tanaman Perkebunan yang diuji, serta Sarana Laboratorium. Pagu PNBP tahun 2025 sebesar Rp 485.983.000,00. Pagu dan Realisasi dari dana PNBP terlihat pada (Tabel 26).

Tabel 26. Target dan realisasi penerimaan PNBP per 31 Desember 2025

URAIAN	Penerimaan		
	Target	Realisasi	%
Umum	0	0	0,00
Fungsional	665.733.000	1.348.035.523	202,49
Total	665.733.000	1.348.035.523	202,49
Pagu Penggunaan (73%)	485.983.000	485.423.334	99,88

Tabel 27. Pagu dan realisasi pengeluaran dana PNBP tahun 2025

URAIAN	Pengeluaran			
	Pagu DIPA	Realisasi	%	Sisa
1. Hasil samping, benih, sewa mess, ruang kelas, Analisa lab, tamanwisata edukasi	485.983.000	485.423.334	99,88	559.666
Pagu Penggunaan	485.983.000	485.423.334	99,88	559.666

3.2.3. Dana Hibah

BRMP Tanaman Pemanis dan Serat TA. 2022 mendapat Hibah Langsung berupa Uang Tunai dari HIRATA CORPORATION berdasarkan MOU tanggal 22 September 2021 jangka waktu pelaksanaan selama 4 tahun (sd 31 Desember 2024) dan di adendum pada tanggal 11 Oktober 2024 yang semula jangka waktunya sampai dengan sd 31 Desember 2024 menjadi 31 Desember 2026.

Termin 1 tahun 2022 HIRATA mengirim uang tunai sebesar Rp. 221.190.000,00 dan telah digunakan untuk kegiatan tahun 2022-2023, dengan bukti terbitnya pengesahan No. 22140000000025 tanggal 27 Desember 2022 dan SP2HL No. 231400600190001 tanggal 31 Desember 2023 dengan nilai Rp. 220.949.765,00. Sisa sampai dengan 31 Desember 2023 sebesar Rp. 240.235,00. Bulan Agustus tahun 2024 mendapat transfer termin 2 yang telah dilakukan pengesahan pendapatan sebesar Rp. 237.445.825,00. Dan pada 27 Desember 2024 telah dilakukan pengesahan belanja sebesar Rp. 18.999.500,00 dengan SP2HL nomor: 241400600220001.

Tanggal 23 Desember 2025 telah dilakukan pengesahan belanja dari dana HIRATA sebesar Rp216.866.294,00 dengan SP2D Nomor : 259990623330001 tanggal 24 Desember 2025.

Tabel 28. Penggunaan Dana Hibah 2025



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT MALANG

DAFTAR SP2D SATKER

Nomor Invoice : 00241T/237572/2025

No	Nomor SP2D	Tanggal Selesai SP2D	Tanggal SP2D	Nilai SP2D	Nomor Invoice	Tanggal Invoice	Jenis SPM	Jenis SP2D	Deskripsi	Cek Detail Akun	Pilih <input type="checkbox"/>
1	259990623330001	24-12-2025	24-12-2025	216.866.294	00241T/237572/2025	23-12-2025	PENGESAHAN HIBAH	LAINNYA	Pengesahan HIBAH Dalam Bentuk Uang Tunai Triwulan IV sd. Desember 2025 Untuk Kegiatan Dari Dana HIRATA	Cek Akun	<input type="checkbox"/>
Pagu dan Realisasi Pengeluaran Dana HIBAH LUAR NEGERI (HIRATA) sd 31 Desember 2025											
Uraian		Pendapatan keseluruhan sd 2024	Belanja sudah disahkan sd 2024	Sisa TA 2024	Pendapatan yg sudah di sah kan TA. 2025	Pendapatan keseluruhan sd 2025	Belanja TA. 2025	%	Sisa TA 2025	Ket.	
HIRATA Corporation Jepang dengan Judul Bio-Prospective of Indonesian Undomesticated-Nicotiana, Hibiscus, Ceiba, Rinicus, and Sesama Plants as New Resources of Novel Bioactive Compounds for Pharmaceuticals, Toiletry and Cosmetic Products (2022)		237.686.060	18.999.500	218.686.560	-	218.686.560	216.866.294	99,17	1.820.266	Sisa Dana akan digunakan di TA. 2026	

BAB IV PENUTUP

Laporan Kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 menyajikan pertanggungjawaban dan pencapaian kinerja dalam mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran organisasi.

Berdasarkan hasil pengukuran capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025, dari 6 (enam) indikator kinerja sesuai Perjanjian Kinerja Tahun 2025 telah terlaksana 3 (tiga) indikator kinerja yaitu indikator (1-2) Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat; indikator (3) Nilai Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, dan indikator (4) Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, sedangkan 3 (tiga) indikator kinerja tidak terlaksana dikarenakan tidak terdapat alokasi anggaran, ketiga indikator kegiatan tersebut adalah indikator (1-1) Jumlah produk usahatani Tanaman Pemanis dan Serat yang mendapatkan pembinaan; indikator (2-1) Jumlah teknologi digital, *smart farming* dan modern Tanaman Pemanis dan Serat; indikator (2-2) Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan.

Secara umum hasil pengukuran capaian kinerja BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025 menunjukkan bahwa 3 indikator kinerja sasaran kegiatan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat, seluruhnya tercapai dan melebihi target yang telah ditetapkan, yaitu diatas 100% sehingga dapat dikategorikan **sangat berhasil**. IKS1-1 tahun 2025 belum memiliki target, demikian juga dengan IKS2-1 dan IKS2-2. Capaian IKS1-2 Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat adalah sebesar 3.4 atau tercapai 109,67% dengan kategori sangat berhasil.

Capaian IKS3 Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM BRMP Tanaman Pemanis dan Serat adalah 86,63 lebih besar dari target PK (Nilai 85) atau tercapai 101,92% dan dikategorikan sangat berhasil. Capaian IKS4 Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) BRMP Tanaman Pemanis dan Serat (Nilai berdasarkan PMK yang berlaku) adalah 98,26 atau tercapai 107,97%, lebih besar dari target (nilai 91) dan dikategorikan **sangat berhasil**.

Capaian kinerja lainnya juga telah dihasilkan oleh BRMP Tanaman Pemanis dan Serat antara lain (1) Akreditasi Laboratorium sesuai SNI ISO/IEC 17015:2017 untuk enam ruang lingkup pengujian, (2) Peningkatan kapasitas SDM melalui berbagai pelatihan, (3) Penghargaan satuan kerja berkinerja terbaik dari KPPN Malang, (4) Penghargaan sebagai Unit Kerja Informatif oleh PPID Utama Kementerian Pertanian, (5) Kerjasama dibidang perakitan teknologi pertanian bersama mitra baik dalam negeri maupun luar negeri.

Keberhasilan ini didukung oleh perencanaan yang baik, persiapan yang matang, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan yang dilakukan terhadap persiapan, pelaksanaan dan pelaporan dengan melakukan analisis laporan berkala dan laporan realisasi anggaran melalui e-monev dan

menerapkan SPI. BRMP Tanaman Pemanis dan Serat akan terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terhadap unit kerja agar dapat menghasilkan indeks kepuasan internal BRMP Tanaman Pemanis Dan Serat yang lebih baik, serta mempertahankan realisasi kinerja yang telah mencapai target.

Keseluruhan capaian kinerja yang telah dihasilkan BRMP Tanaman Pemanis dan Serat tahun 2025 menjadi bagian evaluasi pelaksanaan tugas dan fungsi serta menjadi bahan acuan dalam perencanaan di tahun berikutnya. Upaya peningkatan kinerja harus terus dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut



1. Peningkatan efektivitas dan efisiensi koordinasi agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan tepat waktu dan mencapai target yang telah ditetapkan.
2. Penetapan skala prioritas kegiatan yang sesuai dengan tugas dan fungsi serta mengacu pada prioritas nasional dan kebutuhan stakeholder BRMP Tanaman Pemanis dan Serat.
3. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan sesuai tugas dan fungsi organisasi.
4. Peningkatan kualifikasi dan kompetensi SDM dalam menjalankan tugas dan fungsi organisasi.
5. Penciptaan inovasi sistem pemerintahan berbasis elektronik/IT untuk mendukung pelaksanaan kinerja yang lebih efektif dan efisien.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat



Lampiran 2. Perjanjian Kinerja (PK) Awal BRMP Tanaman Pemanis dan Serat Tahun 2025

	<p>KEMENTERIAN PERTANIAN BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 189 MALANG 65152 TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121 WEBSITE : tanamanpemanis.balp.pertanian.go.id E-MAIL: balp.tanamanpemanis@pertanian.go.id</p>	
---	--	--

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :



Nama : Andy Wijanarko
Jabatan : Kepala Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Kedua	Pihak Pertama
 Fadry Djufry	 Andy Wijanarko



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PERKEBUNAN
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 189 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121



WEBSITE : tanamanpemanis.bslp.pertanian.go.id E-MAIL: bslp.tanamanpemanis@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	1-1	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang dihasilkan	- Unit
2	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	2-1	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang dihasilkan (standar)	- Standar
3	Terwujudnya Birokrasi Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang efektif dan efisien, dan berorientasi pada layanan prima (nilai zone integritas ZI)	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	85.15 Nilai
4	Terwujudnya Anggaran Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat yang akuntabel dan berkualitas (nilai kinerja anggaran)	4-1	Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	89.00 Nilai

KEGIATAN

ANGGARAN

1	Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Rp.	586.575.000
2	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp.	10.846.860.000
TOTAL PAGU ANGGARAN		Rp.	11.433.435.000

Pihak Kedua


Fadry Djufray

Jakarta, 30 Desember 2024

Pihak Pertama


Andy Wijanarko

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi I BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Suhesti
Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadry Djufry

Pihak Pertama

Sri Suhesti



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSQ, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	1-1	Jumlah pengujian mutu Tanaman Pemanis dan Serat modern (Jumlah Pengujian)	Jumlah Pengujian	100
		1-2	Jumlah konsep SNI Tanaman Pemanis dan Serat yang disusun (Jumlah RSNI)	RSNI	-
		1-3	Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Indeks	3.1
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming , dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	2-1	Jumlah produksi benih/ bibit sumber Tanaman Pemanis dan Serat	unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85.00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	89.00



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

No	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	Rp. 586.575.000
2	Dukungan Manajemen Fasilitas Standardisasi Instrumen Pertanian	Rp. 11.846.860.000
TOTAL PAGU ANGGARAN		Rp. 12.286.435.000

Jakarta, 19 Mei 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sri Suhesti

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi II BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Suhesti

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 25 November 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sri Suhesti



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan	1-1	Jumlah pengujian mutu Tanaman Pemanis dan Serat modern (Jumlah Pengujian)	Laporan Hasil Uji	80
		1-2	Jumlah konsep SNI Tanaman Pemanis dan Serat yang disusun (Jumlah RSNI)	RSNI	-
		1-3	Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Indeks	3.1
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian Tanaman Perkebunan	2-1	Jumlah produksi benih/ bibit sumber Tanaman Pemanis dan Serat	unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBSM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85.00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	89.00



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamangepmanis.brmp.pertanian.go.id

No KEGIATAN

ANGGARAN

1.	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp.	703.363.000
2.	Dukungan Manajemen Fasilitasi Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp.	11.771.917.000
TOTAL PAGU ANGGARAN		Rp.	12.475.280.000

Jakarta, 25 November 2025

Pihak Kedua

Pihak Pertama

Fadry Djufray

Sri Suhesti

Lampiran 5. Perjanjian Kinerja (PK) Revisi III BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT Tahun 2025



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 195 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Suhesti

Jabatan : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadjry Djufry

Jabatan : Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sri Suhesti



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-465121
WEBSITE : tanamangemahs.bmp.pertanian.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN
TANAMAN PEMANIS DAN SERAT**

No	Sasaran	Kode	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1	Tersedianya kualitas produk usahatani perkebunan	1-1	Jumlah produk usahatani tanaman perkebunan yang mendapatkan pembinaan	Produk	-
		1-2	Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Indeks	3.1
2	Tersedianya adopsi teknologi digital, smart farming, dan modern dalam penyiapan PSP, budidaya, pasca panen, pengolahan dan pemasaran hasil pertanian perkebunan	2-1	Jumlah teknologi digital, smart farming dan modern Tanaman Pemanis dan Serat yang tersedia	Produk	-
		2-2	Jumlah benih sumber Tanaman Pemanis dan Serat yang dihasilkan	Unit	-
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3-1	Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	85.00
4	Terkelolanya Anggaran Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4-1	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	Nilai	91.00



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id

No	KEGIATAN	ANGGARAN
1	Standardisasi dan Penilaian Kesesuaian Bidang Pertanian	Rp. 703.363.000
2	Dukungan Manajemen Fasilitas Perakitan dan Modernisasi Pertanian	Rp. 11.771.917.000
TOTAL PAGU ANGGARAN		Rp. 12.475.280.000

Jakarta, 31 Desember 2025

Pihak Kedua

Fadjry Djufry

Pihak Pertama

Sri Suhesti

Lampiran 6. SK Tim Penyusun Laporan Kinerja (LAKIN) BRMP TANAMAN PEMANIS DAN SERAT 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
JALAN RAYA KARANGPLOSO, KOTAK POS 199 MALANG 65152
TELEPON 0341-491447, FAKSIMIL 0341-485121
WEBSITE : tanamanpemanis.bmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

Nomor : B- 417 /Kpts/KP.230/H.4.2/10/2025

T E N T A N G

PENUNJUKAN TIM PENYUSUNAN LAPORAN KINERJA (LAKIN) 2025 PADA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT TAHUN ANGGARAN 2025-2026

KEPALA BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT

- Menimbang : a. bahwa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) merupakan salah satu pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat.
- b. bahwa LAKIN 2022 Tingkat Satuan Kerja harus selesai akhir Desember tahun 2025.
- c. bahwa untuk kelancaran penyusunan LAKIN perlu dibentuk Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN.
- d. bahwa para pegawai yang namanya tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk ditunjuk dalam keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat LAKIN.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 Jo Peraturan Presiden Nomor 92 Tahun 2011 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara;
7. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang / Jasa Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

SK. Kepegawaian -2025

9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 63/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 43/Permentan/OT.010/8/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian;
11. Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia yang tertuang dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Nomor: 018.09.2.237572/2025 Tanggal 02 Desember 2024;
12. Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 662/Kpts/KP.230/A/9/2020 tanggal 23 September 2020 tentang Pemberhentian, Pemindahan, Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Kementerian Pertanian Tahun Anggaran 2021;
13. Peraturan Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-47/PB/2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penatausahaan dan Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Bendahara Kementerian Negara/Lembaga/Kantor/Satuan Kerja.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Menunjuk Tim Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat 2025 dengan susunan keanggotaan Tim Teknis dan Sekretariat seperti tercantum pada lampiran Keputusan ini.

KEDUA
berikut : Tugas Tim Teknis Penyusunan LAKIN 2025 adalah sebagai

1. Memantau pelaksanaan tupoksi dan sasaran mutu balai sesuai PK,
2. Mengukur pencapaian kinerja,
3. Melakukan evaluasi kinerja,
4. Menyusun materi LAKIN 2025.

Tugas Tim Sekretariat LAKIN 2025 adalah :

1. Menginventarisir data dari penanggung jawab Kegiatan.
2. Menyusun LAKIN 2025 sesuai arahan Tim Teknis.
3. Menyelesaikan setting LAKIN 2025
4. Pencetakan dan distribusi LAKIN 2025.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan akibat kerja dari Tim ini, dibebankan pada DIPA Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat Tahun Anggaran 2025-2026.

SK. Kepegawaian -2025

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal 2 Oktober 2025 – 1 Oktober 2026 dengan ketentuan bahwa apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, maka Surat Keputusan ini akan dilakukan perubahan dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 02 Oktober 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Pemanis dan Serat,



Dr. Sri Sukesti, S.P., M.P.
NIP. 19780602 200801 2 002

SALINAN Keputusan ini disampaikan kepada Yth :

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha BRMP-TAS di Malang
2. Ketua TIM Kerja Program, Evaluasi dan Perakitan Modernisasi Pertanian BRMP-TAS di Malang
3. Ketua Tim Kerja Layanan, Penilaian, Kesesuaian dan Pendayagunaan Hasil BRMP-TAS di Malang
4. Yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

SK. Kepegawaian -2025

Lampiran : Surat Keputusan Kepala Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Pemanis dan Serat
Nomor : B- /Kpts/KP.230/H.4.2/10/2025
Tanggal : 02 Oktober 2025

**SUSUNAN TIM PENYUSUNAN LAKIN
BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT
TAHUN ANGGARAN 2025**

Penanggung Jawab : Kepala Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman
Pemanis dan Serat

Ketua : Elda Nurnasari, S.Si., M.P.

Tim Teknis Penyusun : 1. Dr. Heri Prabowo., S.Si., M.Sc.
2. Lia Verona., S.E., M.P.
3. Agnestiyan Putri Ilwawati, S.E., M.M.
4. Sri Muntiasih, S.Sos.
5. Arini Hidayati Jamil, S.P., M.Biotech
6. Fitri Setia Pusparini, S.M.

Tim Penyunting : 1. Dr. Tantri Dyah Ayu Anggraeni, S.P., M.Sc.
2. Sri Adikadarsih, S.P., M.Sc.

Tim Sekretariat : 1. Laili Rachmawati., S.P.
2. Isa Sukresna
3. Iim Fahimatul Amalia, S.P.
4. Indah Candrarini., A.Md.
5. Ani Utami, S.P.

Ditetapkan di : Malang
Pada tanggal : 02 Oktober 2025

Kepala Balai Perakitan dan Pengujian
Tanaman Pemanis dan Serat,



Dr. Sri Sulisti, S.P., M.P.
NIP. 19780602 200801 2 002

Lampiran 7. Manual IKU BRMP Tanaman Pemanis dan Serat

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN																	
Sasaran Kegiatan (SK)	Meningkatnya kualitas produk usahatani Tanaman Perkebunan																
Kode IKSK	1.2																
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Indeks kepuasan layanan pengujian Tanaman Pemanis dan Serat																
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat pada layanan yang ada di BRMP Tanaman Pemanis dan Serat																
Formula/Cara menghitung	Melalui Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, Penyelenggara pelayanan publik wajib melakukan survei kepuasan masyarakat secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun. Survei ini dilakukan untuk memperoleh Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelayanan yang diberikan oleh BRMP TAS. Survei SKM BRMP TAS dilaporkan setiap bulan dan juga tiap semester.																
Klasifikasi target	Maximize																
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat																
Cara pengambilan data	Berdasarkan hasil survei kepuasan masyarakat 1. Menentukan unsur-unsur pelayanan yang dinilai 2. Membuat kuesioner penilaian 3. Mengumpulkan data responden 4. Menghitung nilai IKM dengan rumus yang telah ditetapkan 5. Menentukan kategori IKM																
Catatan khusus	1. Survei kepuasan masyarakat dilakukan setiap bulan kepada sejumlah responden. 2. Responden dipilih secara acak. 3. Hasil survei kemudian dihitung dengan rumus : $IKM = (Total\ nilai\ persepsi / Jumlah\ unsur) \times 25$ 4. Penentuan kategori IKM: Kriteria konversi: <table><tr><th>Nilai IKM</th><th>Mutu</th><th>Kinerja</th></tr><tr><td>88.31 – 100</td><td>A</td><td>Sangat Baik</td></tr><tr><td>76.61 – 88.30</td><td>B</td><td>Baik</td></tr><tr><td>65.00 – 76.60</td><td>C</td><td>Cukup</td></tr><tr><td>< 65.00</td><td>D</td><td>Kurang</td></tr></table>		Nilai IKM	Mutu	Kinerja	88.31 – 100	A	Sangat Baik	76.61 – 88.30	B	Baik	65.00 – 76.60	C	Cukup	< 65.00	D	Kurang
Nilai IKM	Mutu	Kinerja															
88.31 – 100	A	Sangat Baik															
76.61 – 88.30	B	Baik															
65.00 – 76.60	C	Cukup															
< 65.00	D	Kurang															
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/ sumber IKSK	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat																

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terwujudnya Birokrasi Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang Efektif dan Efisien, Berorientasi pada Layanan Prima
Kode IKSK	1-1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Hasil evaluasi Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Formula/Cara menghitung	Perhitungan nilai Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM mengacu pada Permenpan RB nomor 90 tahun 2021, Check List Penilaian WBK – WBBM
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	6 Area Perubahan dan Hasil
Cara pengambilan data	Mendapatkan hasil penilaian Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM berdasarkan hasil penilaian mandiri oleh satker masing-masing dan evaluasi silang nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) oleh Tim berdasarkan SK Kepala BRMP
Catatan khusus	1. Tim Kerja/Kebijakan/Regulasi 2. Rencana pembangunan WBK/WBBM 3. Laporan berkala (Laporan bulanan, Laporan Triwulan, Laporan Semester, Laporan Akhir, LAKIN, Laptah) 4. Laporan monitoring dan evaluasi dan laporan tindak lanjut Penetapan WBK 1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 2. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas KKN" minimal 17, dengan nilai sub komponen survei persepsi anti korupsi minimal 13,5 dan sub komponen presentasi TLHP minimal 3,5 Penetapan WBBM 1. Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 85 2. Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya pemerintah yang bersih dan bebas KKN" minimal 17, dengan nilai sub komponen survei persepsi anti korupsi minimal 13,5 dan sub komponen presentasi TLHP minimal 3,5 Memiliki nilai komponen hasil "Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat" minimal 15
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Tim Internal di masing-masing satker dan Tim APiP

MANUAL INDIKATOR KINERJA SASARAN KEGIATAN	
Sasaran Kegiatan (SK)	Terkelolanya Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat yang Akuntabel dan Berkualitas
Kode IKSK	2-1
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK)	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Bukti realisasi/pemenuhan IKSK	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) berdasarkan PMK 466 Tahun 2025 yang dipublikasikan menggunakan Aplikasi Online (SAKTI dan SMART DJA)
Formula/Cara menghitung	Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran berdasarkan PMK 466 Tahun 2025
Klasifikasi target	Maximize
Sumber data	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat
Cara pengambilan data	Nilai IKPA dihitung secara otomatis dalam aplikasi OM-SPAN (http://spanint.kemenkeu.go.id/) Kementerian Keuangan.
Catatan khusus	1. Efektivitas (Capaian RO) = 75% 2. Efisiensi (Implementasi SBK) = 25% a. Penggunaan SBK = 10% b. Efisiensi SBK = 15%
Pihak yang melakukan pengukuran IKSK/sumber IKSK	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat

Lampiran 8. Nilai IKPA BRMP Tanaman Pemanis dan Serat



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI PENELITIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT MALANG

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	032	018	237572	BALAI PERAKITAN DAN PENGUJIAN TANAMAN PEMANIS DAN SERAT	Nilai	100.00	89.79	98.95	100.00	100.00	100.00	100.00	98.26	100%	0.00	98.26
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	13.47	19.79	10.00	10.00	10.00	25.00				
					Nilai Aspek	94.90		99.74				100.00				

Lampiran 9. Nilai ZI BRMP Tanaman Pemanis dan Serat



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN

JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM

TELEPON (021) 7806202, 7808203, 7806204

WEBSITE: www.brmp.pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN
MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN
TAHUN 2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM), perlu meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas (ZI) pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka meningkatkan kualitas pembangunan dan pengelolaan Zona Integritas pada Unit Kerja dan/atau Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 197, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6409);
2. Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 140,

- Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3874);
3. Undang-undang Nomor 7 Tahun 2006 tentang Pengesahan *United Nations Convention Against Corruption*, 2003 (Konvensi Perserikatan Bangsa-Bangsa Anti Korupsi, 2003) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4620);
 4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4890);
 6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 - 2025;
 7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
 8. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
 9. Peraturan Presiden Nomor 90 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 141);
 10. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571), sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 5 Tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 444);

11. Peraturan Presiden Nomor 192 Tahun 2024 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
12. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 14);
13. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 30 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 884);
14. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 250);
16. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025);

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI PERTANIAN TAHUN 2025.
- KESATU : Menetapkan Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) Lingkup Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tahun 2025 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.
- KEDUA : Hasil Penilaian Mandiri sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU merupakan hasil penilaian internal terhadap pelaksanaan pembangunan Zona Integritas pada enam area perubahan, meliputi:
1. Manajemen Perubahan;
 2. Penataan Tatalaksana;
 3. Penataan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Aparatur;
 4. Penguatan Akuntabilitas Kinerja;
 5. Penguatan Pengawasan; dan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.
- KETIGA : Hasil Penilaian Mandiri digunakan sebagai bahan:
- a. evaluasi internal pelaksanaan pembangunan Zona Integritas;
 - b. penyusunan rencana aksi dan tindak lanjut perbaikan berkelanjutan pada setiap area perubahan;
 - c. pemenuhan data dukung dalam rangka pengusulan unit kerja menuju predikat Wilayah Bebas dari Korupsi dan/atau Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani.

4

- KEEMPAT : Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian melakukan pemantauan dan evaluasi atas pelaksanaan tindak lanjut hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas secara berkala dan melaporkannya kepada Kepala Badan.
- KELIMA : Keputusan Kepala Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 18 Desember 2025

KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN,



FAISURY DJUFRY

Salinan Keputusan Kepala Badan ini disampaikan kepada:

1. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
2. Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian;
3. Kepala Pusat/Balai Besar lingkup Badan Perakitan Pertanian; dan
4. Yang bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN KEPALA BADAN PERAKITAN DAN
MODERNISASI PERTANIAN
NOMOR 1550/Kpts/PW.410/12/2025
TENTANG
HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA
INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN
WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN PERAKITAN DAN MODERNISASI
PERTANIAN TAHUN 2025

No.	Satuan Kerja	Nilai
1	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pascapanen Pertanian	90,06
2	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Nusa Tenggara Barat	89,38
3	Balai Pengelola Hasil Perakitan dan Modernisasi Pertanian	88,86
4	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bengkulu	88,81
5	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Selatan	88,76
6	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Pangan	88,68
7	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Sumber Daya Lahan Pertanian	88,63
8	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Gorontalo	88,55
9	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Banten	88,51
10	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Kacang	88,40
11	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika	88,25
12	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	88,24
13	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Buah Tropika	88,21
14	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Utara	88,19
15	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Hortikultura	88,17
16	Balai Perakitan dan Pengujian Tanah dan Pupuk	88,05
17	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Sayuran	88,02
18	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kepulauan Bangka Belitung	87,86
19	Loka Perakitan dan Pengujian Tanaman Aneka Umbi	87,85
20	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jakarta	87,68
21	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Hias	87,33
22	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar	87,28
23	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tengah	87,24
24	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Industri dan Penyegar	87,00

No.	Satuan Kerja	Nilai
25	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner	87,00
26	Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Kecil	86,89
27	Pusat Perakitan dan Modernisasi Peternakan dan Kesehatan Hewan	86,87
28	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Serealia	86,84
29	Balai Perakitan dan Pengujian Unggas dan Aneka Ternak	86,67
30	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat	86,63
31	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua	86,56
32	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Palma	86,40
33	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Jambi	86,28
34	Balai Perakitan dan Pengujian Lingkungan Pertanian	86,10
35	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku	86,10
36	Sekretariat Badan Perakitan dan Modernisasi Pertanian	86,09
37	Balai Besar Pengembangan dan Penerapan Modernisasi Pertanian	86,09
38	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Maluku Utara	86,04
39	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Papua Barat	85,64
40	Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Rempah. Obat, dan Aromatik	85,62
41	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Timur	85,59
42	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Riau	85,53
43	Pusat Perakitan dan Modernisasi Pertanian Perkebunan	85,50
44	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Barat	85,47
45	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Yogyakarta	84,91
46	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Mekanisasi Pertanian	84,59
47	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Lampung	84,49
48	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sulawesi Tenggara	84,47
49	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Selatan	84,30
50	Balai Perakitan dan Pengujian Agroklimat dan Hidrologi Pertanian	84,20
51	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Kalimantan Barat	84,17
52	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Bali	84,10
53	Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Pertanian Tanaman Padi	84,01
54	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat	83,78
55	Balai Perakitan dan Pengujian Pertanian Lahan Rawa	83,72
56	Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Aceh	83,52



INSTALASI PENGUJIAN DAN PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN
Balai Perakitan dan Pengujian Tanaman Pemanis dan Serat



IP2MP Muktiharjo

Jl. Raya Pati - Gembong Km.5 Kotak Pos 120

Telp. (0295) 5517531

P A T I

Luas : 74,408 ha.



IP2MP Sumberrejo

Jl. Raya Sumberrejo Km.17

Telp. (0353) 331030

SUMBERREJO - BOJONEGORO

Luas : 26,504 ha.



IP2MP Karangploso

Jl. Raya Karangploso Km.4

Telp. (0341) 491447

MALANG

Luas : 24,650 ha.



IP2MP Pasirian

Jl. Raya Pasirian Kotak Pos 3

Telp. (0334) 571583

PASIRIAN - LUMAJANG

Luas : 7,880 ha.



IP2MP Asembagus

Jl. Raya Banyuputih

Telp. (0341) 451029, Fax. (0341) 451029

ASEMBAGUS - SITUBONDO

Luas : 40,063 ha.

Jl. Raya Karangploso Km.4, Kotak Pos 199 Malang 65152
Telp. 0341 - 491447 Faks. 0341 - 485121 e-mail: brmp.tanamanpemanis@pertanian.go.id



tanamanpemanis.brmp.pertanian.go.id



@brmp.pemanis